

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS 2 DI
MI AL-KHAIRpAAT BOHABAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Diseminarkan dalam Sidang Seminar Hasil Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada IAIN Manado



Oleh

ISTIATI HULALATA

NIM 19.2.1.016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGRI (IAIN) MANADO 1445 H / 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Istiati Hualata

Nim : 1921016

Program : Sarjana (S-1)

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas 2 Di Mi Al-Khairaat Bohabak

Dengan ini sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, keculsi pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado 24 Juli 2023
Saya yang menyatakan



Istiati Hualata
NIM. 19.2.1.016



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul ‘Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas 2 Di MI Al-Khairaat Bohabak’, yang disusun oleh Istiaty Hulalata NIM 19.2.1.016, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Madnado. Telah Diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari senin 24 Juli 2023 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan beberapa perbaikan

Manado, 27 Juli 2023

9 Safari 1445 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I	
Sekretaris	: Aris Armeth Daud Al Kahar, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Ilhamsyah, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I	
Pembimbing II	: Aris Armeth Daud Al Kahar, M.Pd	(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Manado


Dr. Arfanuddin, M.Pd.I
198301162011011003

KATA PENGANTAR

Segalah puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-NYA sehingga skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas 2 MI Al-Khairaat Bohabak” dapat diselesaikan dengan baik.

Sebagai umat Rasulullah SAW, patutlah kita menghaturkan shalawat serta salam yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang menderang, kepada keluarga dan sahabatnya dan Insya Allah percikan rahmat-NYA serta syafaatnya sampai kepada kita yang masih setia menjalankan ajarannya.

Penulisan skripsi ini, ada banyak tantangan dan hambatan yang dialami oleh penulis. Dalam penulisan ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini tak lupa pula menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih terutama kepada Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Aris Armeth Daud Al Kahar M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat luar biasa, memberikan motivasi, kritik serta saran dan pengaran yang sangat terbaik. Atas bantuan yang diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr Ahmad Rajafi, M.HI selaku Rektor Institut Agama Islam Negri (IAIN) Manado, dan seluruh jajarannya.
2. Dr. Arhanuddin, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado, Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I, Dra Nurhayati, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II, Dr. Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I, selaku Wakil

Dekan III, Ilhamsyah, M.Pd., selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negdi (IAIN) Manado.

3. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I., selaku pembimbing I; Aris Armeth Daud Al Kahar, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran serta bersedia dalam membimbing dari awal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I., selaku dewan penguji I; Ilhamsyah, M.Pd., selaku dewan penguji II yang telah bersedia menguji, memberikan saran dan masukan pada skripsi ini.
5. Moh. Subandi, S.Pd.I., selaku kepala sekolah MI Al-Khairaat Mi bohabak, yang telah memberikan izin untuk bisa melakukan penelitian, juga beserta staf dan guru-guru yang sudah banyak membantu.
6. Kepada kedua orang tua tercinta: Aba Darwin Hulalata dan Mama Astin Amanu juga yang telah mengasuh dan mendidik, serta membesarkan. Terimakasih banyak atas do'a, restu, dukungan, kasih sayang yang tulus serta pengorbanan yang mama dan aba berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di IAIN Manado.
7. Terima kasih kepada keluarga tercinta dan kerabat, kedua adik tercinta Estiati Hulalata dan Awi Syahputra Hulalata, rekan-rekan seangkatan PGMI-A, terkhusus teman-teman kontrakan serantau, Yusi Kolopita, Iin Oliy, Astri Kebit, Dinda Ratusmanga, Ika Bogar, Fitri Modeong, Ningsi Wartabone
8. Prada Viki Koro, yang sudah banyak membantu baik berupa material dan non material dan selalu bersedia meluangkan waktu menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Manado

Istiati Hulalata

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Yang Relevan.....	7
G. Hipotesis.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Pembelajaran Kooperatif dan <i>Picture and Picture</i>	10
B. Mata Pelajaran IPS dan Belajar	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	24
B. Subjek Penelitian	24
C. Jenis Penelitian	24
D. Jenis dan Sumber Data.....	24
E. Rancangan Siklus Penelitian	25

F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	36
H. Indikator Penilaian.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rancangan Siklus PTK Model Kemmis & MC Taggart.....	25
Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lembar Observasi Untuk Siswa	34
Tabel 3.2 Kategori Skor Aktivitas Siswa	35
Tabel 3.3 Lembar Observasi Untuk Guru	35
Tabel 3.4 Kaegori Skor Aktivitas Guru.....	36
Tabel 3.5 Rekapitulasi Ketuntasan Siswa.....	36
Tabel 4.1 Hasil Belajar Pra Siklus	38
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siklus I	40
Tabel 4.3 Lembar Observasi Untuk Siswa Siklus I	41
Tabel 4.4 Kategori Skor Aktivitas Siswa	42
Tabel 4.5 Lembar Observasi Guru Siklus I	42
Tabel 4.6 Kategori Skor Aktivitas Guru.....	43
Tabel 4.7 Rekapitulasi Ketuntasan Siswa Siklus I.....	43
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siklus II	45
Tabel 4.9 Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	46
Tabel 4.10 Kategori Aktivitas Guru	47
Tabel 4.11 Lmbar Observasi Guru Siklus II.....	47
Tabel 4.12 Kategori Skor Aktivitas Guru	48
Tabel 4.13 Rekapitulasi Ketuntasan Siswa Siklus II.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Permohonan Penelitian	59
Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	60
Profil MI Al-Khairaat Bohabak	61
Visi dan Misi MI Al-Khairaat Bohabak	62
Data Kepala Madrasah MI Al-Khairaat Bohabak.....	62
Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	63
Data Jumlah Siswa Perkelas	63
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	64
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	71
Soal Evaluasi Pra Siklus	78
Soal Evaluasi Siklus I.....	79
Soal Evaluasi Siklus II.....	80
Pedoman Jawaban	81
Pedoman Penilaian	82
Rubrik Penilaian Aktivitas Belajar Siswa	83
Rubrik Penilaian Aktivitas Guru.....	85
Hasil Belajar Pra Siklus.....	87
Hasil Belajar Siklus I.....	89
Hasil Belajar Siklus II	91
Dokumentasi	93

ABSTRAK

Nama : Istiati Hulalata
Nim : 19.2.1.016
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pada Mata Pelajaran IPS Kelas 2 Di MI Al-Khairaat Bohabak.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada siswa di kelas 2 MI Al-Khairaat Bohabak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian dilaksanakan pada semester II Tahun ajaran 2022/2023 dalam dua siklus, siklus I dua kali pertemuan, dan siklus II dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 2 MI Al-Khairaat Bohabak yang berjumlah 16 orang siswa.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dari siklus I ke II melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Pada siklus I rata-rata penilaian aktivitas guru sebesar 3.57% meningkat menjadi 4%, aktivitas siswa dalam pembelajaran sebesar 3.3% meningkat menjadi 3.75%, dan siswa yang mengalami ketuntasan sebesar 67.5% meningkat menjadi 93.75% pada siklus II. Jadi, dengan demikian dapat disarankan guru sebaiknya dapat mengatur waktu dan materi yang akan diberikan dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture* agar semua kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai yang telah direncanakan, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Kata kunci: Model Kooperatif, *Picture and Picture*, Hasil Belajar

ABSTRACT

Name : Istiati Hulalata
NIM : 19.2.1.016
Study Program : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Title : Application of Cooperative Learning Model Type Picture
And Picture to Improve Student Learning Outcomes of
Social Studies Subject at Second Grade of *MI Al-Khairaat*
Bohabak

This study aims to improve learning outcomes in social studies learning by using a cooperative learning model of picture and picture type for 2nd-grade students at *MI Al-Khairaat* Bohabak. This research uses Kemmis and Mc. Taggart's model. The research was conducted in the second semester of the academic year 2022/2023 in two cycles, cycle I two meetings, and cycle II two meetings. The subjects of this study were 2nd-grade students of *MI Al-Khairaat* Bohabak, comprising 16 students. The results of the data analysis showed that there was an improvement in student activity and student learning outcomes from cycle I to II through learning by using the cooperative learning model of picture and picture type. In cycle I, the average teacher activity assessment of 3.57% increased to 4%, student activity in learning amounted to 3.3% increased to 3.75%, and students who experienced completeness of 35% increased to 95% in cycle II. Thus, it can be suggested that teachers should be able to organize the time and material to be given in using picture and picture learning models so that all learning activities can run as planned, and can improve student learning outcomes in social studies subjects.

Keywords: *Cooperative Model, Picture and Picture, Students' Learning outcomes*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting untuk memajukan suatu generasi bangsa dan negara dari ketertinggalan baik dalam ilmu pengetahuan maupun teknologi. Pendidikan adalah sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik menyangkut aspek ruhaniah maupun jasmaniah. Pendidikan sangat diperlukan oleh manusia sebagai sasaran untuk pengembangan diri dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, Menyatakan bahwa “satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan”.¹

Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua kata aktivitas yaitu belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada peserta didik, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Pembelajaran juga merupakan usaha sadar dan disengaja oleh guru untuk membuat siswa belajar secara aktif dalam mengembangkan kreatifitas berpikirnya. Tujuan pokok penyelenggaraan kegiatan pembelajaran adalah membelajarkan siswa agar mampu memproses dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap bagi diri sendiri. Siswa diharapkan memiliki kemampuan dan senang melakukan kegiatan belajar yang menarik dan bermakna. Hal ini berarti metode pembelajaran sangat penting dalam kaitannya dengan keberhasilan belajar.²

Pelajaran IPS tidak hanya dikuasai dengan mendengarkan dan mencatat saja, masih perlu lagi partisipasi siswa dalam kegiatan lain seperti

¹ Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 butir 10

² Susanto Ahmad, *Definisi Pembelajaran*, (2013: 18-19)

bertanya, mengerjakan latihan, mengerjakan pekerjaan rumah (PR), maju ke depan kelas, mengadakan diskusi, serta mengeluarkan ide atau gagasan. Hal ini berkaitan dengan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tersebut. Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai jenis dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonom, sosial, budaya, maupun pendidikan. Penguasaan terhadap model-model pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru.³

Seperti yang dijelaskan dalam ayat berikut :

Allah SWT berfirman dalam Q.S, Al-khaf/18:66

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا

Terjemahan :

Musa berkata kepadanya, “Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) dari apa yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?”.⁴

Dalam Pertemuan kedua tokoh itu Musa berkata kepadanya, yakni kepada hamba Allah yang memperoleh ilmu khusus itu, *bolehkah aku mengikutimu secara bersungguh-sungguh supaya engkau mengajarkan kepadaku sebagian dari apa, yakni ilmu-ilmu yang telah diajarkan Allah kepadamu untuk menjadi petunjuk bagiku menuju kebenaran.* Dalam kaitannya ayat ini dengan aspek pendidikan bahwa seorang pendidik hendaknya menuntun, menjelaskan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan mengarahkan anak

³ Sapriyah, dkk. *Konsep Dasar IPS* (Bandung: Yasindo Multi Aspek, 2008), h. 3

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h.412

didiknya untuk mempelajari sesuatu yang sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari.⁵

Diantara tugas guru adalah menyampaikan pengetahuan atau pengalaman kepada peserta didik menggunakan metode yang efektif, sehingga mereka dapat memahami dan mengerti segala apa yang diajarkan guru dan dapat menguraikannya kembali dengan ucapan atau tulisan. Guru yang professional dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi anak didik. Diantara usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode, hal ini mengembangkan bahwa guru memahami betul kedudukan metode dalam proses belajar mengajar.⁶

Salah satu model pembelajaran untuk mengantisipasi kelemahan model pembelajaran yang sering dipakai oleh seorang guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Model Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari dua sampai enam orang dengan struktur kelompok. Pembelajaran kooperatif mengajarkan siswa untuk belajar bekerja sama dalam satu tim, belajar bertanggung jawab, belajar memimpin dan dipimpin, dan belajar menghargai pendapat. Banyak alternatif untuk memberikan tugas dan mengatur kerja kerja kelompok agar semua siswa bekerja dengan penuh semangat serta terlibat aktif memberikan kontribusi untuk kelompoknya, Setiap anggota kelompok bekerja sesuai dengan kapasitasnya

⁵ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah. Jakarta : Lentera Hati, 2002 h. 97-98

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, cet III, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 73.

dan memberikan kontribusi demi tercapainya tujuan kelompok. Sekolah dasar merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia.⁷

Penelitian ini diambil dari MI Al-khairaat Bohabak tepatnya pada kelas 2, berdasarkan observasi awal dengan guru kelas diketahui bahwa pada kelas tersebut hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah. Berdasarkan nilai yang telah ditetapkan disekolah pada mata pelajaran IPS yaitu 79%. Dari hasil yang telah diperoleh pada observasi awal khususnya pada kelas dua siswa yang mencapai nilai KKM hanya ada 5 orang siswa dari 20 siswa. Selain itu berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas, terdapat kendala yang dihadapi dalam proses mata pelajaran IPS yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap materi-materi yang diajarkan oleh guru. Dari kegiatan observasi awal yang dilakukan dikelas 2 juga diketahui bahwa siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, siswa berbicara dengan teman sebangku saat proses pembelajaran berlangsung dan apabila diberikan latihan soal untuk dikerjakan, siswa kurang fokus mengerjakan sehingga menyebabkan kondisi kelas menjadi tidak kondusif dan terkesan ramai. Selain itu, dalam kegiatan belajar mengajar, guru juga masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang didominasi metode ceramah. Guru belum pernah menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Walaupun dalam proses pembelajaran didalam kelas kadang diselingi metode diskusi, tetapi metode ini kurang efektif bagi siswa, terbukti dengan masih banyaknya siswa yang pasif dan kurang bersemangat ketika diskusi berlangsung. Hal tersebut berdampak pada prestasi hasil belajar peserta didik yang kurang optimal.⁸

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap pembelajaran IPS kelas II MI, terdapat beberapa permasalahan-permasalahan yang sudah di jelaskan

⁷ Agus Suprijono, *Coopratif Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.89

⁸ Wawancara kepada Guru Kelas 2 , Novianti Patilima, Tentang Pembelajaran IPS, (Bohabak 1: 18 Juli 2022)

diatas, maka peneliti berencana untuk mengadakan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Al-Khairaat Bohabak. Model pembelajaran *Picture and Picture* sangat jarang digunakan, padahal model pembelajaran ini sangat baik digunakan, terutama dalam jenjang pendidikan sekolah dasar agar siswa lebih tertarik dalam pembelajaran. Karena semakin siswa memberikan perhatian dalam proses pembelajaran maka siswa akan semakin fokus ketika dalam pembelajaran dan memudahkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun Keunggulan dari *picture and picture* adalah pembelajaran ini memberikan peluang kepada siswa untuk berpikir logis dan sistematis, siswa juga lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran dengan model *picture and picture* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan efektif dalam melatih kedisiplinan siswa dalam menghargai waktu untuk belajar.⁹

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan guru belum efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, maka batasan masalah hanya sampai pada pembahasan tentang kedudukan dan peran anggota keluarga melalui pebelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* di MI Alkhairat Bohabak.

⁹ Fatiyah, *Kooperatif Learning Keunggulan Picture and Picture* (Pustaka Pelajar, Yogyakarta 2009), h. 65

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran IPS di MI Al-Khairaat?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas 2 di MI Bolmut.

2. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan bagi peneliti adalah :

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi guru bahwa metode pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu alternatif metode pembelajaran untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS.

- b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong dan memotifasi siswa dalam pembelajaran IPS sehingga dapat mencapai hasil maksimal.

- c. Bagi peneliti

Dapat memberikan umpan balik bagi usaha meningkatkan kualitas pembelajaran IPS serta dapat memberikan motivasi untuk membandingkan model-model pembelajaran yang lain untuk diterapkan di sekolah dasar.

F. Penelitian yang Relevan

Sehubungan dengan penelitian ini, kajian dilakukan pada beberapa skripsi terdahulu tentang model pembelajaran kooperatif *picture and picture* antara lain:

1. Evi Fauziah (2012), melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pasar”. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas. Penelitian tersebut dilaksanakan di MTS Sunnatul Husna Pondok Ranji. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata belajar ekonomi yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada siklus 1 : 0,5 dan meningkat pada siklus ke II menjadi: 0,7. Yang berarti model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.¹⁰

Jadi persamaan yang mendasar dalam penelitian ini adalah kami sama-sama menggunakan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *picture and picture*, perbedaan yaitu peneliti ini mengadakan penelitian di jenjang MTS, sedangkan saya sendiri mengadakan penelitian ini pada jenjang pendidikan SD/MI. Persamaan yang mendasar pula pada penelitian ini adalah kami sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yaitu agar dapat mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

2. Jakobus Rumlus dalam penelitiannya pada tahun 2001 yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model *Picture And Picture* Bagi Siswa Kelas IV SDN Turi II Kota Blitar”. Peningkatan aktivitas siswa pada pratindakan adalah 62% dan peningkatan pada siklus I menjadi 70%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi

¹⁰ Skripsi, Evi Fauzia, *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomo Pada Materi Pasar 2012*”

82%, dari pratindakan hasil belajar siswa yang tuntas 18 dan yang belum tuntas 19 dari 37 siswa, siklus I dari 37 siswa, yang tuntas 29 dan yang belum tuntas 8 siswa, siklus II dari 37 siswa yang tuntas 34 dan yang belum tuntas 3 siswa. Kesimpulan bahwa model pembelajaran *picture and picture* bila dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkahnya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.¹¹

3. Eti Sasrianti, melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV MIN Tungkap Aceh Besar” Tahun pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan Model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih meningkat. Hal ini terbukti pada hasil tes siklus 1 menunjukkan hasil persentasinya 1 67,5% dan pada siklus II meningkat menjadi 87,5%.¹²
4. Anggi Serliana, melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasa Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN 08 Kaligondo Banyuwangi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam di kelas IV SDN 08 Kaligondo Banyuwangi. Adapun, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dari hasil penelitian ini, didapatkan hasil yakni pada penelitian siklus 1 siswa sudah tuntas belajar. Sedangkan pada siklus II hasil belajar mengalami peningkatan sebesar

¹¹ Skripsi, Jakobus Rumulus, “*Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Picture And Picture Bagi Kelas IV SDN Turi Kota Blitar 2001*”

¹² Eti Sasrianti, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV MIN Tungkap Aceh Besar*, (Banda Aceh : UIN Ar-Raniry, 2014), h 11

90%. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran IPS sebagai upaya dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

G. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah jika dalam pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas 2 MI Al-Khairaat Bohabak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Kooperatif

Kooperatif (*Cooperatif Learning*) mengandung pengertian bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari dua sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Keberhasilan belajar dan kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun kelompok.

Menurut pendapat Ethin Solihatin dan Raaharjo, menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif (*Cooperatif Learning*) berangkat dari asumsi mendasar dalam kehidupan masyarakat yaitu “*getting better together*” atau raihlah yang lebih baik secara bersama-sama.¹³

Dalam proses pembelajaran model kooperatif (*Cooperatif Learning*), guru mampu mengalami beberapa kendala, misalnya dari materi yang meluas, siswa cenderung mendominasi dalam diskusi serta fasilitas tidak memadai. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut maka perlu dirancang sebuah model yang menunjang dan mempermudah proses pembelajaran dengan kooperatif (*Cooperatif Learning*).

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dilakukan sebagai proses memberikan

¹³ Ethin Solihatin dan Raaharjo, *Cooperatif Learning analisa model pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara , 2008)

bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.¹⁴

2. Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivitas. Dalam pembelajaran kooperatif diterapkan strategi belajar dengan jumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya. Setiap anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Pembelajaran kooperatif bukan sekedar aktivitas yang mengelompokkan pelajar dalam beberapa kelompok dan memberikan mereka tugas kelompok. Lingkungan belajar yang disediakan juga diorientasikan untuk terjadi aktivitas yang saling mendukung antara satu pelajar dengan pelajar yang lain sehingga bersama secara bersama-sama mereka tumbuh dalam memberikan makna pada suatu fenomena yang dipelajari. Ada beberapa elemen penting yang perlu diperhatikan dalam menyelenggarakan pembelajaran kooperatif, yaitu saling ketergantungan yang positif, akuntabilitas individu, interaksi face to face, keterampilan sosial dan kelompok kecil, serta proses kelompok.¹⁵

b. Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Johnson & Johnson dalam Masitoh & Laksmi Dewi mengungkapkan model pembelajaran kooperatif dapat didefinisikan sebagai system kerja belajar kelompok yang terstruktur. Yang termasuk di dalam struktur ini adalah lima unsur pokok, yaitu saling

¹⁴ Muhammad Darwis Dasopang, “ Belajar dan Pembelajaran, vol. 03 no. 2 (Desember 2017, h. 337.

¹⁵ Isjoni, *Cooperatif Learning: Mengembangkan kemampuan belajar berkelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 11

ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerja sama, dan proses kelompok.¹⁶

Menurut Agus Suprijono pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menempatkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.¹⁷

c. Manfaat Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif memiliki banyak manfaat bagi siswa, menurut Johnson ada beberapa keunggulan atau manfaat dari kooperatif diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial.
- 2) Mengembangkan kegembiraan belajar.
- 3) Memungkinkan para siswa saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial dan pandangan.
- 4) Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen.
- 5) Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois.
- 6) Meningkatkan motivasi belajar.

d. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Di samping model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar akademik, model pembelajaran kooperatif juga efektif untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Jadi pola belajar

¹⁶ Masitoh dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), h. 232.

¹⁷ Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jaakarta: Rineka Cipta, 2008) h. 2

kelompok dengan cara kerjasama antar siswa dapat mendorong timbulnya gagasan yang lebih bermutu dan meningkatkan kreativitas siswa. Pembelajaran juga dapat mempertahankan nilai sosial bangsa Indonesia yang perlu dipertahankan. Ketergantungan timbal balik memotivasi mereka untuk dapat bekerja lebih keras untuk keberhasilan mereka, hubungan kooperatif juga mendorong siswa untuk menghargai gagasan temannya bukan sebaliknya.¹⁸

Adapun karakteristik pembelajaran kooperatif diantaranya:

- 1) Siswa bekerja dalam kelompok kooperatif untuk menguasai materi akademis.
- 2) Anggota-anggota dalam kelompok diatur terdiri dari siswa yang berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi.
- 3) Jika memungkinkan, masing-masing anggota kelompok berbeda suku, budaya dan jenis kelamin.
- 4) Sistem penghargaan yang berorientasi kepada kelompok dari pada individu.¹⁹

e. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kooperatif

Ada beberapa prinsip-prinsip dalam kooperatif yaitu:

- 1) Belajar aktif
Siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat dan idenya, melakukan eksplorasi terhadap materi yang sedang dipelajari, serta menafsirkan hasilnya secara bersama-sama di dalam kelompok.
- 2) Pendekatan Konstruktivistik
Strategi pembelajaran kooperatif dapat mendorong siswa untuk mampu membangun pengetahuan secara bersama-sama didalam kelompok. Mereka didorong untuk menemukan dan mengkonstruksi

¹⁸ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada, 2012), h. 207-208

¹⁹ Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Pendis DEPAG RI 2009) h. 233

materi yang sedang dipelajari melalui diskusi, observasi atau Percobssn.²⁰

3) Pendekatan Kooperatif

Pendekatan ini mendorong dan memberi kesempatan kepada siswa untuk terampil berkomunikasi. Siswa didorong untuk mampu menyatakan pendapat atau idenya dengan jelas.

3. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar. *Picture and picture* ini berbeda dengan media gambar dimana *picture and picture* berupa gambar yang belum disusun secara berurutan dan yang menggunakannya adalah siswa, sedangkan media gambar berupa gambar utuh yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penyusunan gambar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep materi dan melatih berpikir logis dan sistematis, dapat melihat kemampuan siswa dalam menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan dan menjelaskan gambar, sehingga siswa dapat menemukan konsep materi sendiri dengan membaca gambar.²¹ Adanya gambar-gambar yang berkaitan dengan materi belajar siswa lebih aktif dan dapat tercapai tujuan akhir dari proses pembelajaran yaitu aktivitas belajar siswa akan meningkat. Model pembelajaran *picture and picture* ini juga merupakan model belajar yang mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, tepatnya gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Maka dari itu sebelumnya guru harus sudah menyiapkan gambar yang

²⁰ Nugroho Ragil Sututu, *Peningkatan Kooperatif Pembelajaran Learning*

²¹ Zenius, "Model Pembelajaran *Picture and Picture*.". 8 Juni 2022

akan ditampilkan, baik dalam bentuk poster, kartu ukuran besar, maupun ditampilkan menggunakan proyektor LCD. Dapat disimpulkan bahwa model *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan beberapa gambar sebagai media yang menarik dan memberikan konteks tambahan terhadap suatu materi.²²

a. Karakteristik Model Pembelajaran Picture and Picture

Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Model apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Dan Kreatif, setiap pembelajarannya harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.²³

Prinsip dasar dalam model pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
- 2) Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
- 3) Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan b yang sama di antara anggota kelompoknya.
- 4) Setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi.

²² Jamal Makmur Asmani, 7 Tips Aplikasi Pakem, (Yogyakarta : Diva Press, 2013) h. 39

²³ Zenius, "Karakteristik Model Pembelajaran Picture and picture". 8 Juni 2022, <https://www.Zenius.Net/blog/model-pembelajaran-picture-and-picture>.

- 5) Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.

Sesuai dengan namanya, tipe ini menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Melalui cara seperti ini diharapkan siswa mampu berpikir dengan logis sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

b. Tahapan Penerapan Model pembelajaran *Picture and Picture*

Langkah-langkah dalam model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut.²⁴

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, dimana guru mengutarakan kompetensi dasar dari mata pelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar, bertujuan untuk menyajikan materi pelajaran ke siswa melalui presentasi.
- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi, dimana guru mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran lewat gambar yang diperlihatkan.
- 4) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, dimana guru memilih siswa dalam kelompok secara acak lalu minta mereka untuk mencantumkan gambar secara urut.
- 5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, kemudian ajak mereka untuk menghubungkan gambar dengan materi pelajaran.

²⁴ Jamal Makmur Asmani, 7 Tips Aplikasi Pakem, (Yogyakarta: Diva Press. 2013) h. 39

- 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, kemudian menjelaskan kompetensi, dimana guru membahas lebih jauh tentang materi pelajaran sesuai standar kompetensi yang harus dicapai.
- 7) Dalam proses diskusi dan pembacaan gambar ini guru harus memberikan penekanan-penekanan.
- 8) Memberikan kesimpulan, guru dan siswa membahas kegiatan yang telah dilakukan untuk memperdalam pemahaman akan materi.²⁵

c. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing, terlebih jika disesuaikan dengan kondisi-kondisi khusus yang terdapat pada setiap lembaga pendidikan. Namun secara umum dapat dijelaskan kelebihan model pembelajaran *picture and picture* sebagai berikut.²⁶

- 1) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- 2) Melatih berpikir logis dan sistematis.
- 3) Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir.
- 4) Mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik.
- 5) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas
- 6) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang dicapai dari materi secara singkat.
- 7) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada.

²⁵ Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan : Media Persada, 2012), h. 7

²⁶ Fatiyah, "*Pembelajaran Kooperatif Keunggulan Picture and Picture* (Pustaka Pelajar. Yogyakarta 2009), h.65-66

- 8) Dapat meningkatkan daya nalar atau pikir siswa.
- 9) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa.
- 10) Pembelajaran lebih berkesan terhadap siswa.²⁷

Adapun Kelemahan model pembelajaran *Picture and Picture* adalah sebagai berikut :

- 1) Memakan banyak waktu
- 2) Banyak siswa yang pasif
- 3) Guru khawatir bahwa akan terjadi kekacauan di kelas
- 4) Banyak siswa yang tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan teman yang lain
- 5) Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai

B. Mata Pelajaran IPS dan Hasil Belajar

1. Pengertian IPS MI/SD

a. Pengertian Pembelajaran IPS

Menurut Nu'man Soemantri pembelajaran IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bukanlah disiplin ilmu melainkan suatu program pengajaran atau mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang ilmu-ilmu sosial (ilmu sejarah, ilmu geografi, ilmu ekonomi, dan ilmu sosiologi) dan humaniora (aspek norma, nilai, bahasa, seni, dan budaya). Meskipun pengetahuan sosial sesungguhnya sudah melekat pada diri seseorang namun IPS perlu dipelajari dan diajarkan kepada peserta didik.²⁸ Hal ini dikarenakan pengetahuan sosial alamiah itu

²⁷ Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, h.8

²⁸ Freddy Widya Ariesta “*Karakteristik IPS di Sekolah Dasar*”. 8 Januari 2018.

belum cukup mengingat kehidupan masyarakat dengan segala persoalannya itu makin berkembang. Untuk menghadapi perkembangan yang terus menerus tersebut diperlukan pendidikan formal, khususnya pendidikan di sekolah.²⁹

b. Karakteristik Pembelajaran IPS MI/SD

Menurut Mulyono Tjokrodikaryo, ada 5 macam sumber materi IPS antara lain:

- 1) Segalah sesuatu atau apa yang ada dan terjadi di sekitar anak sejak dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan sampai lingkungan yang luas negara dan dunia dengan berbagai permasalahannya.
- 2) Kegiatan manusia misalnya: mata pencaharian, pendidikan, keagamaan, produksi, komunikasi, transportasi.
- 3) Lingkungan geografi dan budaya meliputi segala aspek geografi dan antropologi yang terdapat sejak dari lingkungan anak yang terdekat sampai yang terjauh.
- 4) Kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah yang dimulai dari sejarah lingkungan terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh-tokoh dan kejadian-kejadian yang besar.
- 5) Anak sebagai sumber materi meliputi berbagai segi, dari makanan, pakaian, permainan, keluarga.³⁰

Salah satu materi pembelajaran IPS adalah tentang kedudukan dan peran anggota keluarga, berikut penjelasannya:

Sebuah keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak. Setiap anggota keluarga memiliki kedudukan yang berbeda-beda. Tiap anggota

²⁹ Sapriyah, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Laboratorium PKN UPI), h. 9

³⁰ Freddy Widya Ariesta, "Karakteristik IPS di Sekolah Dasar". 8 Januari 2018, <https://pgsd.binus.ac.id/2018/01/08/karakteristik-ips-sekolah-dasar>

keluarga mempunyai kedudukan yang penting. Ayah dalam keluarga bertugas mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Begitupun dengan anggota keluarga yang lain, yang memiliki peran dan kedudukan masing-masing. Setiap anggota keluarga memiliki peran dan kedudukan, setiap anggota keluarga harus saling menyayangi dan tolong menolong.³¹

Manfaat melaksanakan peran dalam keluarga yaitu:

- 1) Saling mengerti tugas masing-masing
- 2) Terbiasa suka bekerja
- 3) Membiasakan anak suka membantu orangtuanya
- 4) Melatih sifat mandiri

c. Tujuan Pembelajaran IPS

Program-program pembelajaran IPS disekolah dapat dicapai jika diorganisasikan secara baik dan tepat. Dari rumusan tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- 2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- 3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang dimasyarakat.
- 4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu memmbuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.

³¹ Arya Bima Mahendra, *Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga*, Ilustrasi Pembelajaran IPS

5) Memotivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral.³²

d. Pendekatan-pendekatan Pembelajaran IPS di MI/SD

Terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS, baik dalam mengembangkan program maupun metode pembelajarannya yaitu:

- 1) Faktor siswa sangat diutamakan (*Student Oriented*)
- 2) Berorientasi pada masyarakat (*Community Oriented*), karena tempat pembelajaran dan masalah-masalah bersumber dari kehidupan nyata dan masyarakat.
- 3) Faktor lingkungan fisik maupun budaya selalu dijadikan pertimbangan dalam pembelajaran IPS.
- 4) Bersifat meluas (*Comprehensif-broadfield, and multidimensional*), dengan pola pengintegrasian bahan yang terpadu dan bertautan/berkesinambungan (*Correlation*)
- 5) Menggunakan teknik inquiry dan menunjukkan kegiatan siswa belajar aktif (*Student active learning*) sebagai media pembelajaran utama dan sekaligus akan melahirkan cara mengajar guru aktif.
- 6) Program dan pelaksanaan pembelajaran berfokus pada tujuan intruksional khusus yang telah ditentukan sebagai pengaruh program dan sasaran (*oriented*).
- 7) Menelaah suatu permasalahan sosial dari berbagai konsep

³² Awan Mutakin dan Muhammad Numan Soemantri, *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Djamarah mengatakan bahwa, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan untuk memperoleh keterampilan dan pengalaman melalui praktek-praktek atau arahan yang diberikan oleh guru.³³

b. Pengertian Hasil Belajar

Sebelum menjelaskan hasil belajar terlebih dahulu dijelaskan apa itu belajar maka akan di jelaskan perihal belajar. Dalam kaitannya dengan perkembangan manusia, belajar adalah merupakan faktor penentu proses perkembangan, manusia memperoleh hasil perkembangan berupa pengetahuan, sikap, keterampilan, nilai, reaksi, keyakinan dan lain-lain, tingkah laku yang dimiliki manusia adalah diperoleh melalui belajar.

Perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil belajar yang nyata dan dapat dilihat, seperti hasil keterampilan materi (psikomaterik) misalnya anak dapat menulis, belajar membaca, dan sebagainya, dan hasil belajar kognitif sebagai pengetahuan fakta / ingatan, penalaran dan aplikasi. Sedangkan perubahan sebagai hasil belajar yang tidak dapat dilihat secara nyata, tetapi hanya dapat dirasakan oleh seorang yang belajar saja, seperti hasil belajar efektif (penghargaan, keyakinan, dan sebagainya)

³³ Muhibbinsyah, Psikologi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdikarya, 2011), h. 87

dan juga hasil belajar kognitif tinggi pengetahuan/ kemampuan analisis, sintesis dan evaluasi.³⁴

Hasil belajar siswa tidaklah semuanya sama, ada siswa yang mendapat hasil yang memuaskan dan ada pula hasilnya yang tidak memuaskan. Ini tidak terlepas dari cara, metode dan model pembelajaran yang digunakan seorang guru untuk memaparkan pelajaran yang diberikan. Cara, metode, dan model pembelajaran tersebut harus dibuat semenarik mungkin agar siswa tertarik dengan pelajaran yang diberikan.³⁵

Menurut Gagne, belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan, hasil belajar berupa:

1. Informasi verbal, yaitu kapitalitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
2. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
3. Strategi kognitif, yaitu kecakapan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
4. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima dan menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.³⁶

Menurut taksonomi bloom ranah kognitif merupakan salah satu kerangka dasar untuk pengkategorian tujuan-tujuan pendidikan, penyusunan tes, dan kurikulum diseluruh dunia. Kerangka berfikir ini berisikan enam kategori pokok dengan urutan mulai dari jenjang yang rendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi, yakni:

³⁴ Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 2

³⁵ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Kenacana, 2017), h 54

³⁶ Noel Al Khosim, *Jurnal Pendidikan Empirisme*, (Surakarta, Kawan Pustaka 2019), h.34

pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.³⁷

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi baik yang dapat dilihat seperti kemampuan psikomotorik maupun yang tidak dapat terlihat.³⁸

³⁷ Imam Gunawan dan Angraini Retno Palupi, 2018 Taksonomi Bloom-Revisi Ranah

³⁸ Syaiful Bahri Dja, arah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Tempat yang di ambil penulis ialah MI Alkhairat Bohabak. Adapun waktu penelitian yang dibutuhkan sejak proposal ini dibuat yaitu kurang lebih 6 bulan.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 MI Al-Khairaat Bohabak pada tahun ajaran 2022/2023, dengan jumlah 20 siswa.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (classroom actoin research), yaitu penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Dalam pelaksanaan penelitian ini, model pembelajaran yang peneliti gunakan adalah model pembelajaran Picture and picture, model ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Model ini tepat digunakan pada pembelajaran IPS dengan kemas dan kreativitas guru.³⁹

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diambil dari penelitian ini yaitu observasi, wawancara, catatan lapangan, tes, dokumentasi, dokumen yang berkaitan dengan penelitian, dan buku yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber data

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan berasal dari informasi yang dalam hal ini yaitu: wali kelas, guru kelas 2 di MI Alkhairaat Bohabak

³⁹ Suharsimi Arikunto, dkk, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008),

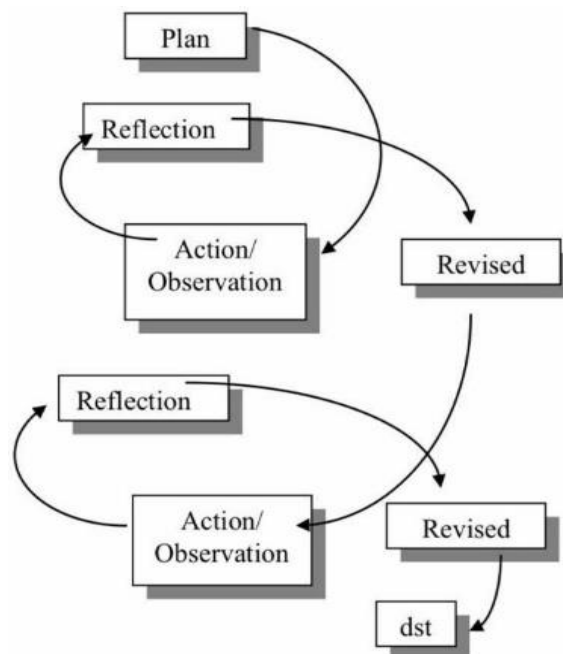
b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang di dapat oleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

E. Rancangan Siklus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih model Kemmis & Mc. Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Pada penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart ini terdapat empat tahapan penelitian tindakan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, (observasi), dan refleksi.⁴⁰

Rancangan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang setiap siklus terdiri dari empat tahap, berikut rancangan siklus penelitian model Kemmis & Mc Taggart.⁴¹



Gambar.2. Model PTK Kemmis dan McTaggart

⁴⁰ Imas Kurniasih & Mc. Taggart, *Penelitian Tindakan Kelas*, h. 29

⁴¹ Kemmis dan Mc. Taggart, *Model Siklus-Siklus Penelitian Tindakan Kelas* 20, h. 29

1. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mencapai hasil yang diharapkan, pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas II yang dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan dimana 1 kali pertemuan pra siklus dan 4 kali pertemuan yaitu siklus satu 2 kali pertemuan dan siklus dua, 2 kali pertemuan di akhir siklus menjelaskan materi dan melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan tahapan sebagai berikut:

PRA SIKLUS

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Mendiskusikan dengan guru kelas 2 tentang permasalahan pembelajaran dan tindakan yang direncanakan
- 2) Menyusun soal-soal tes untuk siswa
- 3) Memberikan materi tanpa menggunakan model pembelajaran *picture and picture*

b. Tahap Tindakan

Pra siklus dilaksanakan dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Guru menjelaskan tentang konsep kedudukan dan peran anggota keluarga
- 3) Guru menjelaskan tentang Kedudukan, peran dan keluarga
- 4) Guru mmberikan salah satu contoh kedudukan dan peran yang ada dalam anggota keluarga
- 5) Guru membimbing siswa mengerjakan tugas yang diberikan
- 6) Guru bersama siswa membuat kesimpulan maeri yang baru saja diajarkan.

SIKLUS I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Melakukan wawancara dengan pihak sekolah dalam hal ini Kepala Sekolah untuk mengetahui program pengajaran di MI Al-Khairaat Bohabak
- 2) Mengajukan materi yang akan di ajarkan
- 3) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)
- 4) Mempersiapkan materi yang disesuaikan dengan metode pembelajaran yang akan digunakan
- 5) Mempersiapkan media yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

b. Tahap Penelitian

Pada siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran IPS kelas II dengan kegiatan sebagai berikut.

Pertemuan Pertama (1x35 menit)

Dalam pertemuan ini membahas tentang kondisi cuaca dengan urutan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Guru menjelaskan tentang metode yang akan digunakan ketika pembelajaran akan dimulai.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Siswa memperhatikan bermacam gambar yang ditunjukkan oleh guru.
- 4) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut.
- 5) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- 6) Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan lembar kerja siswa.
- 7) Guru membimbing kegiatan diskusi siswa.

- 8) Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
- 9) Guru memperbaiki hasil diskusi siswa yang belum tepat.
- 10) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.
- 11) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pertemuan kedua (1x35 menit)

Dalam pertemuan ini membahas lebih dalam tentang bagaimana kedudukan dan peran anggota keluarga dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Siswa memperhatikan bermacam gambar yang ditunjukkan guru.
- 3) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut.
- 4) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- 5) Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan lembar soal
- 6) Guru membimbing kegiatan diskusi siswa.
- 7) Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
- 8) Guru memperbaiki hasil diskusi siswa yang belum tepat.
- 9) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
- 10) Guru bersama peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.

c. Observasi

Adapun hal-hal yang diobservasi pada pelaksanaan siklus 1 adalah:

- 1) Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam menerima materi.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini dilakukan untuk penafsiran dan menganalisis data, atau meninjau kembali apakah semua pelaksanaan tindakan telah mencapai tujuan yang diharapkan atau belum tercapai.

- 1) Jika pada tindakan siklus I tujuan dan indikator penelitian belum tercapai, maka langkah-langkah yang diambil sebagai tindakan lanjutan atau siklus II merupakan tindakan perbaikan.

SIKLUS II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan perbaikan jika pada siklus I mengalami hasil yang tidak sesuai dengan harapan, maka dari itu dengan siklus II ini peneliti akan meninjau kembali dan merencanakan tindakan siklus II. Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

- 1) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan materi yang disesuaikan dengan metode pembelajaran yang akan digunakan.
- 3) Mempersiapkan media yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

b. Tindakan

Pada siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran IPS kelas II dengan kegiatan sebagai berikut

Pertemuan Ketiga(1x35 menit)

Dalam pertemuan ini membahas tentang pengaruh cuaca terhadap kegiatan manusia dengan urutan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Siswa memperhatikan bermacam gambar yang ditunjukkan guru.
- 3) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut.
- 4) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- 5) Setiap kelompok berdiskus mengerjakan lembar tugas.
- 6) Guru membimbing kegiatan diskusi siswa.
- 7) Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
- 8) Guru memperbaiki hasil diskusi siswa yang belum tepat.
- 9) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami
- 10) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.

Pertemuan Keempat(1x35 menit)

Dalam pertemuan ini membahas tentang pengaruh cuaca terhadap kegiatan manusia dengan urutan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Siswa memperhatikan bermacam gambar yang ditunjukkan guru.
- 3) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut.
- 4) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- 5) Setiap kelompok berdiskus mengerjakan lembar tugas.
- 6) Guru membimbing kegiatan diskusi siswa.
- 7) Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
- 8) Guru memperbaiki hasil diskusi siswa yang belum tepat.

9) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami

10) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.

c. Observasi

Adapun hal-hal yang diobservasi pada pelaksanaan siklus I adalah: Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam menerima materi.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pencapaian pada tindakan siklus ini, dimana mengalami perubahan atau kemajuan dari minat belajar siswa, maka yang harus dilakukan adalah merefleksikan hasil observasi.

F. Teknik pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan. Pada tahap ini guru maupun tim peneliti bisa secara langsung melakukan observasi untuk mendapatkan berbagai data yang dibutuhkan. Macam kegiatannya seperti mengamati, merekam dan mendokumentasi setiap indikator, apakah hal itu berkaitan dengan aspek proses maupun hasil. Selain itu, fungsi observasi adalah untuk mengetahui apakah pelaksanaan tindakan sudah sesuai dengan perencanaan atau belum, serta bagaimana dampak dari pelaksanaan kegiatan apakah negatif atau positif.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog antara dua orang atau lebih yang dilakukan pewawancara untuk mendapatkan informasi dari terwawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik

wawancara agar peneliti dapat menjangkau semua informasi-informasi yang dibutuhkan.

3. Tes

Metode asesmen dalam PTK dapat dibedakan menjadi tes dan non tes. Metode tes bisa bersifat formal dan non formal. Dikatakan sebagai metode tes formal apabila dalam satu kali tatap muka di kelas seluruhnya digunakan untuk kegiatan penyelenggaraan tes. Tes formal ini dapat dikatakan sebagai indirect assesment (asesmen yang bersifat tidak langsung). Artinya bahwa asesmen tersebut dilaksanakan secara terpisah dengan kegiatan pembelajaran, sehingga balikan baru akan diperoleh oleh peserta didik pada pertemuan berikutnya setelah kegiatan tes.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data yang mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data terdiri atas 4 komponen kegiatan yang terkait satu sama lain, yaitu pengumpulan data, reduksi data (data reduction), penyajian data (display data), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penjelasan setiap komponen di atas akan diuraikan di bawah ini:

a. Pengumpulan data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi. Itulah sebabnya menyusun instrumen pengumpulan data harus di tangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat.

b. Reduksi Data

Data-data yang dihasilkan dalam kegiatan pengumpulan data perlu di seleksi dalam kegiatan reduksi. Reduksi data merupakan kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah yang diteliti.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Setiap data perlu disajikan agar setiap data dapat memberikan informasi yang jelas, mudah di baca, dan di pahami, melalui penyajian data tersebut, data dapat tersusun dan terorganisasikan sehingga mudah di pahami.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam melakukan analisis data. Miles dan Huberman menyatakan bahwa kesimpulan awal yang telah di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada pada pengumpulan data berikutnya.

Tabel 3.1

Lembar Observasi Untuk Siswa

NO	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		BS	B	C	K	JML	
1	Kesiapan siswa dalam pembelajaran						
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang memahami kedudukan dan peran anggota keluarga dengan						

	menggunakan media gambar.						
3	Siswa memperhatikan guru dalam mempertunjukkan media gambar						
4	Siswa mwmp praktekan kedudukan dan peran anggota keluarga secara berkelompok						
5	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas						
	Jumlah						

Keterangan :

Baik Sekali BS = 4 Baik B = 3
 Cukup C = 2 Kurang K = 1

Tabel 3.2

Kategori Skor Aktivitas Siswa

Skor	Kategori	Nilai
16-20	Sangat Baik	A
11-15	Baik	B
6-15	Cukup	C
1-5	Kurang	D

Tabel 3.3
Lembar observasi untuk guru siklus

No	Nama Kegiatan						Nilai Rata-rata
		BS	B	C	K	Jumlah	
1	Membuka Pembelajaran						
2	Memeriksa Kehadiran						
3	Penyediaan perangkat pembelajaran						
4	Mengenalkan media gambar						
5	Penguasaan materi						
6	Memberikan evaluasi						
7	Menutup pembelajaran						
	Jumlah						

Keterangan:

Keterangan:

Baik Sekali BS= 4 Baik B = 3

Cukup C = 2 Kurang K = 1

Tabel 3.4
Kategori Skor Aktivitas Guru

Skor	Kategori	Nilai
22-28	Sangat Baik	A
15-21	Baik	B
8-14	Cukup	C
1-7	Kurang	D

Tabel 3.5
Rekapitulasi Ketuntasan Siswa Siklus

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai Hasil Observasi Aktivitas Siswa	
2	Nilai Hasil Pengamatan Aktifitas Guru	
3	Nilai Ketuntasan Hasil Belajar	

G. Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Jenis data kualitatif digunakan untuk memaknai hasil pengamatan yang berasal dari lembar observasi yang dalam penelitian ini pengamatan pada tindakan yang dilakukan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan perbaikan Minat belajar siswa yang didapatkan.

$$\text{Tingkat Keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah item aktivitas}} \times 100\%$$

Data Kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan siswa pada siklus I dan siklus II dengan memperhatikan aspek ketuntasan, yaitu KKM. Data keantitatif ini didapat dengan menghitung nilai rata-rata kelas dan hasil tes yang diberikan kepada siswa dengan rumus: $\bar{x} = \frac{\sum xr}{n}$

Keterangan:

$$\bar{x} = \text{Rata-rata Nilai} \quad xr = \text{Banyak Siswa} \quad n = \text{Nilai Siswa}$$

H. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam penelitian ini apabila:

1. Meningkatnya hasil belajar mata pelajaran IPS Ditandai rata-rata nilai yang dicapai di atas KKM 75 sebanyak 85% dari jumlah siswa.
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada kategori baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian diperoleh data mengenai kondisi pembelajaran di kelas 2 MI Al-Khairaat Bohabak. Dimana dalam proses pembelajaran yang berlangsung interaksi pembelajaran cenderung pasif, searah dan dominasi pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif. Selain itu kurangnya minat siswa dalam pembelajaran IPS dapat dilihat dari kurangnya antusias siswa yang mengajukan pertanyaan maupun menyimpulkan materi pelajaran.

Hasil pra siklus ini diambil dengan cara memberikan tes hasil belajar kepada siswa pada awal pertemuan. Pra siklus dilakukan untuk menentukan skor awal terhadap hasil belajar IPS dari siswa sebelum melakukan siklus 1. Prestasi belajar siswa pada pra siklus ini dapat dilihat dalam Tabel 4. 1 berikut.

Tabel 4.1

Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nama Peserta Didik	Nilai Pra Siklus	Ket
1	Aidan Syam R. Pontoh	70	Tuntas
2	Alifa Hibatillah Maeda	50	Tidak Tuntas
3	Anisya Putri Wutulo	70	Tuntas
4	Aqilla Nuradha Pontoh	50	Tidak Tuntas
5	Ashraf Maulidhan Djaia	70	Tuntas
6	Awi Syahputra Hulalata	70	Tuntas
7	Garry Virziawan Pontoh	40	Tidak Tuntas
8	Nadia Ngobuto	40	Tidak Tuntas

9	Nafia Yusup	50	Tidak Tuntas
10	Naura Putri Maida	70	Tuntas
11	Pura Aditia Sumenda	50	Tidak Tuntas
12	Rafik Hiola	40	Tidak Tuntas
13	Rayhandika Papatungan	50	Tidak Tuntas
14	Sakina Alfari	50	Tidak untas
15	Triasa Uadi	50	Tidak Tuntas
16	Sawal Abdul Kadir	40	Tidak Tuntas
	Jumlah	860	
	Nilai Tertinggi	70	
	Nilai Terendah	40	
	Nilai Rata-Rata	53,75	
	Ketuntasan Belajar	31,25%	

Keterangan: Kriteria Ketuntasan Minimum: 70%

Hasil penelitian pada tahap pra siklus terlihat bahwa 5 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan ketuntasan belajar 31,25% dengan nilai rata-rata 53,75 dan jumlah nilai 860 hasil ini dikategorikan sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian pra siklus di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS ini pada siswa kelas 2 MI Al-Khairaat Bohabak masih rendah.

Setelah dilakukannya analisis dan refleksi pada tahap pra siklus ini tindakan peneliti merumuskan penyebab timbulnya masalah tersebut. Hasil dari observasi peneliti pada pada siswa kelas 2 bahwa mereka menganggap mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang tidak menarik, apalagi bagi siswa-siswi yang sulit dalam mempelajari IPS. Banyak siswa yang bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung, sering kali siswa tidak mendengar apa yang dijelaskan dari materi, dan ada juga yang sedang asyik dengan permainan mereka sendiri. Guru sekali menegur siswa yang tidak memperhatikan

penjelasan dari guru dan memberi motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat untuk belajar. Melihat kondisi ini peneliti tertarik untuk memperbaiki rendahnya hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

2. Hasil Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan media gambar.
- 2) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Membuat rancangan instrumen
- 4) Membuat lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola kelas dan pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran 1 dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru. Kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga tahap yaitu, pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP pertama.

Hasil belajar siklus 1 dan hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa yang di lakukan saat proses pembelajaran berlangsung dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Nilai Siklus I	Ket
1	Aidan Syam R. Pontoh	70	Tuntas
2	Alifa Hibatillah Maeda	70	Tuntas
3	Anisya Putri Wutulo	60	Tidak Tuntas
4	Aqilla Nuradha Pontoh	70	Tuntas

5	Ashraf Maulidhan Djaia	70	Tuntas
6	Awi Syahputra Hulalata	80	Tuntas
7	Garry Virziawan Pontoh	70	Tuntas
8	Nadia Ngobuto	60	Tidak Tuntas
9	Nafia Yusup	70	Tuntas
10	Naura Putri Maida	80	Tuntas
11	Pura Aditia Sumenda	60	Tidak Tuntas
12	Rafik Hiola	60	Tidak Tuntas
13	Rayhandika Paputungan	70	Tuntas
14	Sakina Alfari	60	Tidak Tuntas
15	Triasa Uadi	70	Tuntas
16	Sawal Abdul Kadir	60	Tidak Tuntas
	Jumlah	1.080	
	Nilai Tertinggi	80	
	Nilai Terendah	60	
	Nilai Rata-Rata	67,5	
	Ketuntasan Belajar	62,5%	

Keterangan: Kriteria Ketuntasan Minimum: 70%

Berdasarkan pada tabel 4.2 di atas terlihat jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 10 orang dengan presentase ketuntasan secara klasikal adalah 62,5% dengan nilai rata-rata 67,5%. Ini menunjukkan bahwa ketercapaian ketuntasan belajar siswa masih dibawah standar ketuntasan 70.

Pada tahap siklus 1 ini terlihat bahwa sudah 10 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai 62,5% dengan nilai rata-rata 67,5. Dengan jumlah nilai 1.080 hasil ini masih belum berhasil karena belum mencapai nilai rata-rata 70. Dalam hal ini penggunaan model pembelajaran *picture and picture* ini belum bisa meningkatkan hasil belajar siswa karena belum

mencapai standar kelulusan yaitu 70, maka peneliti melakukan tindakan ke- II di siklus selanjutnya.

a. Tahap Observasi

Observasi dilakukan secara bersama dengan kegiatan belajar mengajar, kegiatan pembelajaran ini menggunakan media gambar berlangsung dengan baik. Walaupun pada awalnya siswa terlihat kurang memperhatikan dikarenakan mereka tidak pernah menggunakan media saat belajar. Walaupun demikian ada beberapa siswa yang tetap aktif mendengarkan dan mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan karena pada mata pelajaran IPS ini belum pernah diterapkan model pembelajaran *picture and picture* sehingga pada saat diterapkan respon dari siswa sangatlah baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 4.3

Lembar Observasi Untuk Siswa Siklus 1

NO	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		BS	B	C	K	JML	
1	Kesiapan siswa dalam pembelajaran		✓			3	
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang memahami kedudukan dan peran anggota keluarga dengan menggunakan media gambar.		✓			3	
3	Siswa memperhatikan guru dalam		✓			3	

	mempertunjukkan media gambar						
4	Siswa mempraktekkan kedudukan dan peran anggota keluarga secara berkelompok			✓		2	
5	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas		✓			3	
	Jumlah		12	2		14	2.8

Keterangan :

Baik Sekali BS = 4
Cukup C = 2

Baik B = 3
Kurang K =

Jumlah Hasil Pengamatan
Jumlah Aspek Penilaian

$$\frac{14}{5} = 2,8$$

Tabel 4.4
Kategori Skor Aktivitas Siswa

Skor	Kategori	Nilai
16 - 20	Baik Sekali	A
11 - 15	Baik	B
6 - 10	Cukup	C
0 - 5	Kurang	D

Tabel 4.5
Lembar observasi untuk guru siklus I

No	Nama Kegiatan	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		BS	B	C	K	Jumlah	
1	Membuka Pembelajaran		✓			3	
2	Memeriksa Kehadiran	✓				4	
3	Penyediaan perangkat pembelajaran		✓			3	
4	Mengenalkan media gambar	✓				4	
5	Penguasaan materi	✓				4	
6	Memberikan evaluasi		✓			3	
7	Menutup pembelajaran	✓				4	
	Jumlah	4	3			25	3.57

Keterangan:

Baik Sekali BS= 4 Baik B = 3
Cukup C = 2 Kurang K = 1

Tabel 4.6
Kategori Skor Aktivitas Guru

Skor	Kategori	Nilai
22 - 28	Sangat Baik	A
15 - 21	Baik	B
8 - 14	Cukup	C
0 - 7	Kurang	D

Tabel 4.7
Rekapitulasi Ketuntasan Siswa Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai Hasil Observasi Aktivitas Siswa	2.8
2	Nilai Hasil Pengamatan Aktifitas Guru	3.57
3	Nilai Ketuntasan Hasil Belajar	62.5%

b. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.2 maka tampak bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* ini belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tingkat ketuntasan belum memenuhi standar kelulusan yaitu 70.

Berdasarkan hasil tabel dapat dikemukakan bahwa hasil penelitian pada siklus 1 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Proses pembelajaran siklus 1 dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPS belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Indikator yang dapat disimak antara lain yaitu proses pembelajaran yang diukur melalui prestasi belajar yang hanya mempunyai daya serap ketuntasan belajar yakni 62.5% dengan nilai rata-rata yang masih dibawah nilai standar kelulusan yakni 67,5 dan belum dapat mencapai nilai standar kelulusan yakni 70. Sedangkan nilai hasil observasi dari aktivitas siswa adalah 3 dan aktivitas guru adalah 3.57. Sehingga aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus 1 perlu ditingkatkan lagi pada siklus II.

Hasil dari pra siklus ke siklus 1 hanya meningkat 10%, karena siswa belum sepenuhnya memahami materi kedudukan dan peran anggota keluarga sehingga nilai mereka masih di bawah rata-rata. Maka dari itu peneliti mengambil tindakan agar hasil dari siswa bisa mencapai KKM. Peneliti mempunyai solusi yaitu gambarnya dibesarkan lagi dan diganti

dengan gambar yang lebih menarik agar siswa dapat fokus dan lebih tertarik lagi dalam pembelajaran dan peneliti mendekati para siswa dan menjelaskan kembali apa yang siswa belum pahami.

3. Hasil Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang dilakukan dalam penelitian yaitu menentukan tujuan pembelajaran, membuat rencana pembelajaran, merancang instrumen, dan alat evaluasi untuk setiap tindakan.

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di dalam pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Membuat rancangan instrumen .
- 4) Membuat lembar observasi aktivitas belajar.

b. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan siklus ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Hasil belajar siklus II dan hasil pengamatan guru dan aktivitas siswa yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nilai Siklus I	Ket
1	Aidan Syam R. Pontoh	80	Tuntas
2	Alifa Hibatillah Maeda	80	Tuntas
3	Anisya Putri Wutulo	70	Tuntas
4	Aqilla Nuradha Pontoh	80	Tuntas
5	Ashraf Maulidhan Djaia	80	Tuntas
6	Awi Syahputra Hulalata	90	Tuntas

7	Garry Virziawan Pontoh	70	Tuntas
8	Nadia Ngobuto	80	Tunas
9	Nafia Yusup	70	Tuntas
10	Naura Putri Maida	90	Tuntas
11	Pura Aditia Sumenda	80	Tuntas
12	Rafik Hiola	70	Tuntas
13	Rayhandika Paputungan	80	Tuntas
14	Sakina Alfari	60	Tidak Tuntas
15	Triasa Uadi	80	Tuntas
16	Sawal Abdul Kadir	70	Tuntas
	Jumlah	1220	
	Nilai Tertinggi	90	
	Nilai Terendah	60	
	Nilai Rata-Rata	76.25	
	Ketuntasan Belajar	93,75%	

Keterangan: Kriteria Ketuntasan Minimum: 70%

c. Tahap Observasi

Pada siklus II terlihat sudah hampir semua siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai ketuntasan hasil belajar sudah mencapai 93.75% dengan nilai rata-rata 76.25 dengan jumlah nilai 1220. Sedangkan aktivitas guru dan siswa lebih meningkat dari siklus sebelumnya. Dalam hal ini penggunaan media gambar ini sudah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa karena telah mencapai standar kelulusan yaitu 70, maka peneliti tidak melanjutkan pada siklus selanjutnya.

Observasi dilaksanakan secara langsung sesuai dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seperti yang dilakukan pada siklus 1. Adapun perbedaan pada siklus II adalah siswa lebih aktif, pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dari siklus 1 adalah 3.3

dan 3.57 dan masih dikatakan cukup dan lebih meningkat pada siklus II yakni 3.75 dan 4.

Tabel 4.9
Lembar Observasi Untuk Siswa Siklus II

NO	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		BS	B	C	K	JML	
1	Kesiapan siswa dalam pembelajaran	✓				4	
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang memahami kedudukan dan peran anggota keluarga dengan menggunakan media gambar.	✓				4	
3	Siswa memperhatikan guru dalam mempertunjukkan media gambar	✓				4	
4	Siswa mwmpaktekkan kedudukan dan peran anggota keluarga secara berkelompok	✓				4	
5	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas	✓				4	
	Jumlah	20				20	4

Keterangan :

Baik Sekali BS = 4 Baik B = 3
 Cukup C = 2 Kurang K = 1

$$\frac{\text{Jumlah Hasil Pengamatan}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian}}$$

$$\frac{20}{5} = 4$$

Tabel 4.10
Kategori Skor Aktivitas Siswa

Skor	Kategori	Nilai
16 - 20	Sangat Baik	A
11 - 15	Baik	B
6 - 10	Cukup	C
0 - 5	Kurang	D

Tabel 4.11
Lembar observasi untuk guru siklus II

No	Nama Kegiatan	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		BS	B	C	K	Jumlah	
1	Membuka Pembelajaran	✓				4	
2	Memeriksa Kehadiran	✓				4	
3	Penyediaan perangkat pembelajaran	✓				4	
4	Mengenalkan media gambar	✓				4	
5	Penguasaan materi	✓				4	
6	Memberikan evaluasi	✓				4	
7	Menutup pembelajaran	✓				4	

	Jumlah	28				28	4
--	--------	----	--	--	--	----	---

Keterangan:

Baik Sekali BS= 4 Baik B = 3
 Cukup C = 2 Kurang K = 1

Tabel 4.12
Kategori Skor Aktivitas Guru

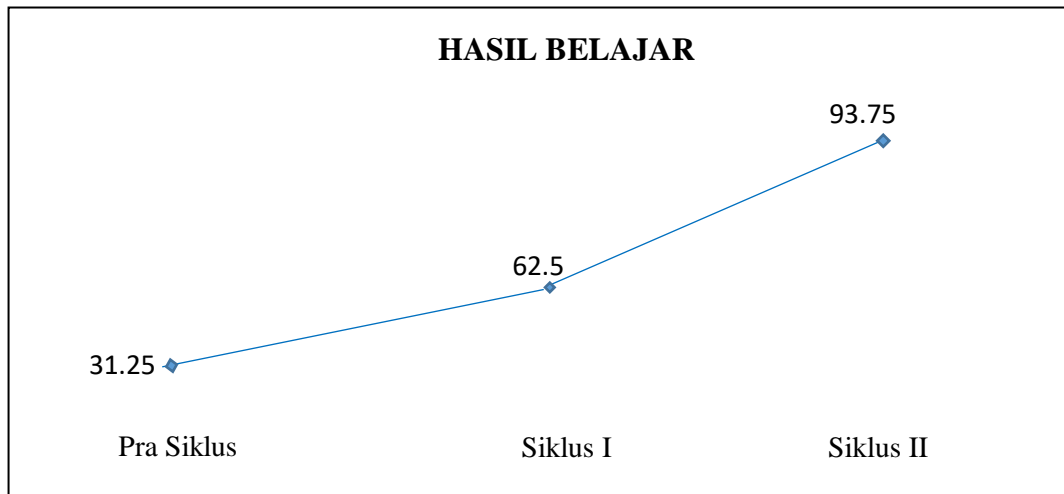
Skor	Kategori	Nilai
22 - 28	Sangat Baik	A
15 - 21	Baik	B
8 - 14	Cukup	C
0 - 7	Kurang	D

Tabel 4.12
Rekapitulasi Ketuntasan Siswa Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai Hasil Observasi Aktivitas Siswa	4
2	Nilai Hasil Pengamatan Aktifitas Guru	4
3	Nilai Ketuntasan Hasil Belajar	93.75%

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.8 tampak bahwa hasil belajar siswa pada siklus II ini sudah sangat meningkat dan sudah banyak siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu penggunaan model pembelajaran *picture and picture* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan media gambarnya lebih besar dan berwarna. Kemudian dapat dilihat juga pada lembar aktivitas siswa dan lembar aktivitas guru, tampak bahwa terlihat sangat meningkat dari hasil yang diperoleh pada siklus satu. Oleh karena itu hasil yang diperoleh sudah cukup memuaskan, maka pelaksanaan penelitian siklus dihentikan dan cukup sampai pada siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa dapat di lihat pada Gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan pada gambar 4.1 diatas, tampak bahwa hasil belajar siswa pada siklus II ini terjadi peningkatan. Hal ini didukung dengan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 93.75%, naik besar dari ketuntasan pada siklus I yaitu 62.5% dan ketuntasan belajar secara klasikal pada pra siklus yaitu hanya 31.25%. Jika dibandingkan dengan hasil pra siklus maka hasil belajar peserta didik pada siklus II ini secara tidak langsung berdampak pula pada peningkatan nilai rata-rata siswa kelas 2, dimana pada saat pra siklus nilai yang diperoleh 53,75, siklus 1 diperoleh 67,5 dan siklus II meningkat menjadi 76,25. Apabila mengacu pada kriteria hasil belajar sebagaimana dipaparkan dalam bab III, maka pada saat pra siklus dan siklus I hasil belajar siswa masuk kriteria tidak tuntas dan pada siklus II masuk kriteria tuntas.

Tabel 4.13
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KETUNTASAN BELAJAR SISWA
PADA PRA SIKLUS, SIKLUS I, SIKLUS II

NO	Nama Peserta Didik	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Aidan Syam R. Pontoh	70	70	80
2.	Alifa Hibatillah Maeda	50	70	80
3.	Anisya Putri Wutulo	70	60	70
4.	Aqila Nuradha Pontoh	50	70	80
5.	Ashraf Maulidan Djaia	70	70	80
6.	Awi Syahputra Hulalata	70	80	90
7.	Garry Virziawan Pontoh	40	70	70
8.	Nadia Ngobuto	40	60	80
9.	Nafia Yusup	50	70	70
10.	Naura Putri Maida	70	80	90
11.	Putra Aditia Sumenda	50	60	80
12.	Rafik Hiola	40	60	70
13.	Rayhandika Paputungan	50	70	80
14.	Sakina Alfari	50	60	60
15.	Triasa Uadi	50	70	80
16.	Sawal Abdul Kadir	40	60	70
	Jumlah	860	1.080	1220
	Nilai Tertinggi	70	80	90
	Nilai Terendah	40	50	60
	Nilai Rata-Rata	53,75	67,5	76,25
	Ketuntasan Belajar	31,25%	62,5%	93,75%

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas 2 MI Al-Khairaat Bohabak. Pelaksanaan penelitian pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yaitu dengan menggunakan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian, maka berikut ini peneliti menjelaskan hasil penelitian, yaitu:

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan media gambar yang bisa menarik perhatian siswa dalam belajar. Media gambar yang dimaksud yaitu gambar yang dibuat dalam bentuk kartu dan poster, sehingga gambar tersebut yang digunakan untuk membantu peneliti dalam melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, di mana pada penelitian ini menggunakan 2 siklus. Selanjutnya, tahap pertama yang dilakukan adalah pra siklus, hasil yang diperoleh dari nilai rata-rata keseluruhan siswa adalah 53,75 dari hasil ini diketahui rendahnya nilai yang didapat untuk nilai standar kelulusan yakni 70 disebabkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya monoton kegurunya saja, tidak kepada siswanya serta media yang sering digunakan oleh gurunya hanya memakai buku saja sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar dan berpengaruh pada hasil belajarnya.

Pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berdasarkan tujuan pembelajaran di MI Al-Khairaat Bohabak. Karena pada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh hasil pra siklus yang mana pada tahap ini peneliti belum menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 hasil yang diperoleh sudah baik meskipun belum mencukupi kategori, kemudian pada hasil tindakan siklus II hasil yang diperoleh sudah sangat baik dan sudah memenuhi kriteria nilai maksimal artinya penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar.

Nilai rata-rata belajar keseluruhan pada siklus 1 adalah 67,5, hasil belajar pada siklus 1 lebih meningkat dari hasil belajar pada pra siklus yaitu 53.75. Namun, sebelum dikatakan berhasil karena masih banyak siswa yang belum tuntas atau belum mencapai kriteria sehingga ini menjadi kendala pada siklus 1, pada penggunaan model pembelajaran *picture and picture* ini banyak siswa yang belum meningkat hasil belajarnya, sehingga peneliti masih menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siklus II. Hasil belajar siklus II lebih meningkat dari hasil belajar siklus 1 karena hampir seluruh peserta telah mencapai nilai standar ketuntasan yaitu 70 dengan demikian siklus II telah berhasil meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa di kelas 2 MI Al-Khairaat bohabak

Berdasarkan dari siklus 1 yang sudah peneliti lakukan, bahwa hasil belajar siswa belum meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang gambarnya masih berukuran kecil. Setelah itu peneliti beranjak dari siklus 1 ke siklus II dengan menggunakan media gambar yang lebih besar dan berwarna, agar bisa menarik perhatian siswa dan lebih semangat lagi dalam belajar.

Berdasarkan observasi aktivitas siswa pada siklus I saat proses belajar mengajar dengan menggunakan gambar termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 2.8. Berdasarkan pengamatan, masih ada yang kurang memahami atau menyimak apa yang telah disampaikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* ini dikarenakan bahwa siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar mengajar dengan media gambar tersebut. Hasil pra siklus ke siklus I hanya meningkat 10%. Karena siswa belum sepenuhnya memahami materi tentang kedudukan dan peran anggota keluarga sehingga nilai mereka masih di bawah rata-rata. Maka dari itu peneliti mengambil tindakan agar hasil dari siswa bisa mencapai KKM. Peneliti mempunyai solusi yaitu media gambarnya lebih dibesarkan dan gambarnya berwarna agar siswa dapat fokus dalam pembelajaran. Pada pelaksanaan siklus II siswa diminta lebih serius dalam memperhatikan apa yang

guru sampaikan. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus II ini terjadi peningkatan dengan kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 3.75. Siswa sudah mulai bersemangat dalam mengikuti, mempelajari dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Demikian hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar mengalami peningkatan sesuai dengan aktivitas siswa pada tiap siklus. Menurut hasil nilai rata-rata dari pengamatan pada siklus I dan II. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran IPS siswa sangat termotivasi dan semangat untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi aktivitas guru yang mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan yang menjadi pengamat adalah ibu guru Irma yang merupakan wali kelas 2.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pengamat seperti yang disajikan pada siklus I terlihat bahwa kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh guru dalam aspek yang diamati adalah 3.57 dengan perolehan hasil pada siklus ke II adalah 4. Nilai rata-rata ini sudah mencapai kategori sangat baik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran termasuk sangat baik, karena guru dapat menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa siswa, dan guru mampu menguasai situasi kelas serta guru dapat menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas 2.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti yang disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas 2 di MI Al-Khairaat Bohabak yang telah peneliti laksanakan di kelas 2 dengan jumlah 2 siklus. Selama proses pembelajaran berlangsung, kualitas pembelajaran pada tiap siklusnya mengalami peningkatan secara bertahap dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan baik

Berdasarkan hasil data menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Pada siklus I rata-rata penilaian aktivitas guru sebesar 3.57%, meningkat menjadi 4%, aktivitas lam pembelajaran siswa dalam pembelajaran sebesar 3.3% meningkat menjadi 3.75%, dan siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebesar 67.5% pada siklus I, meningkat menjadi 93.75% pada siklus II. Jadi, dengan demikian dapat disarankan guru sebaiknya dapat mengatur waktu dan materi yang akan diberikan dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture* agar semua kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai yang telah direncanakan, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Keberhasilan ini dapat tercapai dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran *picture and picture*, aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru berdasarkan hasil pengamat, aktivitas guru dan siswa siklus I dan II.

B. Saran

Melihat dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menggunakannya dalam proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran IPS
2. Sebaiknya guru dapat mengatur waktu dan materi yang akan diberikan dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture* agar semua kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai yang telah direncanakan.
3. Selain dapat menggunakan dan menguasai model pembelajaran *picture and picture* guru juga harus bisa mengkolaborasi media gambar dengan media yang tepat agar siswa bisa lebih aktif pada saat berlangsungnya pembelajaran dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.
4. Peneliti lain, diharapkan dapat mencoba penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada materi pokok pilihan yang sesuai dengan penggunaan langkah pembelajan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu dan Prasetya, Joko *Strategi Belajar Mengajar*, CV. Pustaka
- Arikunto, Suharsimi *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Saiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta 2008
- Djamarah, Saiful Bahri dsn Zain, Aswan *Strategi Belajar Mengajar*, cet III, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006
- Ethin Solihein dan Raharjo, *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Fatihah, *Pembelajaran Cooperatif Keunggulan Picture and Picture*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009
- Istarni, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2012
- Imas Kurniasih & Mc. Taggart, *Penelitian Tindakan Kelas*, T. Tahun
- Jamal Makmur Asmani, *7 Tips Aplikasi Pakem*, Yogyakarta: Diva Press, 2013
- Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*, Vol. 03 no 2 Desember 2017
- Makmur, Asmari Jamal, *7 Tips Aplikasi Pakem*, Yogyakarta : Diva Press, 2013
- Masitoh dkk, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Direktorat jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009
- Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdikarya, 2011

- Nugroho Ragil Sulutu, *Peningkatan Kooperatif Pembelajaran Learning T. Tahun*
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta : Rajawali Pers, 2012
- Sabri, Alisuf, *Psikologi Pendidikan*, CV. Pedoman Ilmu Jaya T. Tahun
- Supriyah, *Pendidikan IPS*, Bandung : Laboratorium PKN UPI T. Tahun
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantif, Kualitatif, PTK, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2012
- Suharsimi, Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008
- Suprijono, Agus, *Cooperatif Learning : Picture and picture*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010
- Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1
- Uno, Hamzah B, *Belajar dengan Pendekatan PAIKKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-922/In. 25/F.II/TL.00.1/03/2023
 Sifat : Penting
 Lamp : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 20 Maret 2023

Kepada Yth :
 Kepala MI Al-Khairaat Bohabak

Di
 Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Istiati Hululata
 NIM : 1921016
 Semester : VIII (Delapan)
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul: "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas 2 di MI Al-Khairaat Bohabak**". Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I.
2. Aris Armeth Daud Al Kahar, M.Pd.

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan April s.d Juni 2023

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam Wr. Wb

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga,



- Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
 2. Dekan FTIK IAIN Manado
 3. Kaprodi PGMI FTIK IAIN Manado
 4. Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH IBTIDAIYAH ALKHAIRAAT BOHABAK
KEC. BOLANGITANG TIMUR KAB. BOLAANG MONGONDOW UTARA
NSM : 111271070010
Jln. Trans Sulawesi Desa Bohabak, Dusun 1, Kode Pos 95764



SURAT KETERANGAN

Nomor : 112/MIA-BHBK/PP.00/5/2023

Yang bertanda Tangan dibawah ini Kepala MI Alkhairaat Bohabak Kec. Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara , Menerangkan bahwa sesungguhnya Saudari:

Nama : Istiati Hulalata
NIM : 1921016
Institut : Insitut Agama Islam Negeri IAIN Manado
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGSD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Keterangan : Telah Melakukan penelitian dengan menggunakan Instrumen Tindakan Kelas

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan penelitian di MI Alkhairaat Bohabak Pada tanggal 3 – 22 Mei 2023 Dengan Judul penelitian:

“ PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE UNTUK MEMINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS 2 MI ALKHAIRAAT BOHABAK ”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bohabak 1, 17 MEI 2023

Kepala Madrasah

Moh. Subandi, S.Pd.I
NIP.197109061996031002

SK BERDIRINYA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-KHAIRAAT BOHABAK



KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA
Jalan Trans Sulawesi Desa Bohabak Kec. Bolangitang Timur
BOHABAK

PIAGAM PENDIRIAN MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA (MIS)
 Nomor : Kd.23.12/2/PP.00.1/2800 /2013

Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Nomor : Kd.23.12/2/PP.00.1/2794 /2013 tanggal, 14 November 2013 diberikan kepada :

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Swasta (MIS)
 Alamat : Desa Bohabak
 Kecamatan : Bolangitang Timur
 Kabupaten / Kota : Bolaang Mongondow Utara
 Propinsi : Sulawesi Utara

Nomor Statistik Madrasah :

1	1	1	2	7	1	0	7	0	0	1	0
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Boroko, 14 November 2013
 Kepala,


 H. Sulacman Ambah, S.Ag
 NIP. 196010051989031002

PROFIL MADRASAH IBTIDAIYAH AL-KHAIRAAT BOHABAK TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A. Gambaran Umum MI Al-Khairaat Bohabak

1. Sejarah MI Al-Khairaat Bohabak

Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairaat Bohabak Kabupaten Bolaang Mongondow Utara didirikan pada tahun 2012 dengan nama kepala madrasah Ibtidaiyah Al-Khairaat Bohabak yaitu Moh. Subandi, dengan tujuan didirikan sekolah ini karena disekitaran kecamatan Bolangitang Timur tidak ada sekolah Madrasah Ibtidaiyah maka didirikan sekolah berbasis agama dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Bohabak yang setara dengan sekolah sederajat dengan Sekolah Dasar.

Tahun demi tahun sekolah ini mengalami perkembangan/kemajuan yang baik dari segi kualitas atau kuantitas sehingga sekolah Madrasah Ibtidaiyah mempunyai nomor statistik madrasah 1112711070010 berlokasi di Jln. Trans Sulawesi Desa Bohabak 1 Kecamatan Bolangitang Timur, Bolaang Mongondow Utara dan dapat dilihat dari segi kualitas diukur dari prestasi akademik maupun dari non akademik dari peserta didiknya dengan faktor pendukungnya adalah kegiatan belajar mengajar dan sarana prasarana yang ada disekolah.

Dalam perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairaat Bohabak dari sejak berdirinya sampai saat sekarang banyak mengukir prestasi akademik terutama dalam lingkup Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Kemudian dalam perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairaat Bohabak dari sejak berdirinya sekolah ini masih menduduki akreditasi C, sebab siswanya yang sedikit dan faktor dari fasilitas sekolah, bangunan sekolah yang masih minim dan memiliki keterbatasan. Tetapi berjalannya waktu dan bergantinya tahun serta masa jabatan kepemimpinan, perlahan merubah serta meningkatkan kualitas sekolah sehingga bisa menduduki akreditasi B

yang sampai sekarang ini masih tetap berusaha dan bekerja sama untuk bisa menduduki dan mencapai akreditasi A.

Dengan demikian majunya sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairaat Bohabak menyusun rancangan atau program jangka waktu akan datang yang merupakan suatu keharusan dari kepala sekolah karena demi kemajuan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairaat Bohabak Bolaang Mongondow Utara dengan cara menyusun berbagai rancangan sekolah untuk jangka menengah dan jangka panjang dengan harapan kegiatan-kegiatan rutin sekolah dapat mengembangkan yang sesuai dengan arah tujuan yang jelas.

2. Profil MI Al-Khairaat Bohabak

- | | |
|-------------------------|---------------------------|
| a. Nama Madrasah | : MI Al-Khairaat Bohabak |
| b. Nomor Induk Madrasah | : 111271070010 |
| c. Nomor Statistik | : 111271070010 |
| d. NPSN | : 69854372 |
| e. Alamat Madrasah | |
| 1) Jalan | : Jln. Trans Sulawesi |
| 2) Desa/Kelurahan | : Bohabak 1 |
| 3) Kecamatan | : Bolangitang Timur |
| 4) Kab/Kota | : Bolaang Mongondow Utara |
| 5) Provinsi | : Sulawesi Utara |
| 6) Kode Pos | : 95764 |
| f. Status Madrasah | : Swasta |
| g. Tahun Berdiri | : 2012 |
| h. Bangunan Sekolah | : Milik Yayasan |
| i. Akreditasi | : B |

3. Visi dan Misi MI Al-Khairaat Bohabak

a. Visi Madrasah

Terwujudnya insan yang santun dan berakhlak karimah, serta unggul dalam prestasi

b. Misi Madrasah

- 1) Mewujudkan insan madrasah berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama.
- 2) Mewujudkan insan madrasah berperilaku sesuai dengan norma-norma dalam kehidupan masyarakat.
- 3) Mewujudkan insan madrasah yang berilmu pengetahuan dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairaat Bohabak ini dibuat sejak terbitnya SK berdirinya sekolah tersebut dan masih pada masa penjabatan kepala sekolah yang pertama dan masih tetap seperti itu sampai dimasa jabatan kepala sekolah yang menjabat sekarang.

4. Data Kepala Madrasah

Secara Berurut Kepala MI Al-Khairaar Bohabak Yaitu:

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Emeng Talibo, S.Ag	2012-2014
2.	Kurniasih Damopolii, S.Pd	2015
3.	Aisah Djuli, S.Pd.I	2016-2022
4.	Moh. Subandi, S.Pd.I	2022-2023

5. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Status Pegawai	Jabatan
1.	Moh. Subandi, S.Pd.I	PNS	Kepala Madrasah
2.	Meisi Patamani, S.Pd	Non PNS	Guru Kelas 6
3.	Sartini Djaali, S.Pd.I	Non PNS	Guru Kelas 5
4.	Novianti Patilima	Non PNS	Guru Kelas 4

5.	Haslinda Muta, S.Pd	Non PNS	Guru Kelas 3
6.	Irma Yanti Abudi, S.Pd	Non PNS	Guru Kelas 2
7.	Santi Unti, S.Pd	Non PNS	Guru Kelas 1

6. Data Jumlah Siswa Perkelas

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	6	7	13
2.	II	8	8	16
3.	III	10	10	20
4.	IV	8	8	16
5.	V	8	10	18
6	VI	10	11	21

Dari jumlah siswa diatas dapat dilihat bahwa banyaknya siswa yang meminati untuk belajar dan menuntut ilmu di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairaat Bohabak ini. Dari meningkatnya jumlah siswa tersebut dapat membuat dan di ketahui oleh masyarakat Bohabak bahwa sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairaat Bohabak ini layak untuk para anak-anak menuntut ilmu. Dengan demikian jumlah siswa akan lebih banyak disetiap per kelas, dengan begitu dapat meningkatkan kualitas sekolah dan dapat mencapai akreditasi A sebagaimana yang sudah diharapkan.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SD/MI
 Kelas/Semester : II / DUA
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi : Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga
 Pertemuan : 1
 Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengetahui kedudukan dan peran anggota keluarga
2. Siswa mampu menyebutkan apa itu kedudukan dan peran anggota keluarga

B. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Lembar penilaian
 Alat/Bahan : Papan tulis, spidol, penghapus.
 Sumber belajar : Buku IPS kelas 2 SD/MI

C. Metode Pembelajaran

Metode *Picture and Picture*

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas di mulai di buka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilakukan dengan mengingatkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. 	10 Menit


	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan kepada siswa untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati dan menyimak tentang materi kedudukan dan peran anggota keluarga <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi kedudukan dan peran anggota keluarga <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang muncul berkaitan dengan kedudukan dan peran anggota keluarga <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan kembali hasil pembelajaran tentang materi kedudukan dan peran anggota keluarga <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang kedudukan dan peran anggota keluarga dengan menggunakan dan 	40 Menit

	memberikan kesimpulan mengenai materi yang diajarkan.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan sekilas tentang proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya • Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. • Guru mengarahkan kepada seluruh siswa untuk membaca doa dan salam. 	10 Menit

E. Penilaian

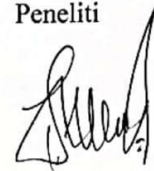
Penilaian diri, sikap dan penilaian antar peserta didik

Mengetahui
Kepala Madrasah



Moh. Subandi, S.Pd.I
NIP.197109061996031002

Bohabak, 24 Mei 2023
Peneliti



Istiati Hulalata
1921016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SD/MI
 Kelas/Semester : II / DUA
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi : Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga
 Pertemuan : 2
 Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

3. Siswa mampu mengetahui kedudukan dan peran anggota keluarga
4. Siswa mampu menyebutkan apa itu kedudukan dan peran anggota keluarga

B. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Lembar penilaian

Alat/Bahan : Papan tulis, spidol, penghapus.

Sumber belajar : Buku IPS kelas 2 SD/MI

C. Metode Pembelajaran

Metode *Picture and Picture*

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas di mulai di buka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilakukan dengan mengingatkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. 	10 Menit

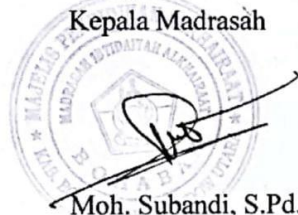
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan kepada siswa untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati dan menyimak tentang materi kedudukan dan peran anggota keluarga <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya mengenai materi kedudukan dan peran anggota keluarga • Mengajukan pertanyaan sudah sampai dimana penguasaan materi tentang keluarga <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang muncul berkaitan dengan kedudukan dan peran anggota keluarga • Diskusi kelompok untuk mencocokkan gambar yang sudah dibagikan guru tentang materi kedudukan dan peran anggota keluarga <p>Menalar</p>	40 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan kembali hasil pembelajaran tentang materi kedudukan dan peran anggota keluarga • Menjelaskan materi menggunakan media gambar <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang kedudukan dan peran anggota keluarga dengan menggunakan dan memberikan kesimpulan mengenai materi yang diajarkan. • Guru memberikan pertanyaan tambahan tentang kedudukan dan peran anggota keluarga 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan sekilas tentang proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya • Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. • Guru mengarahkan kepada seluruh siswa untuk membaca doa dan salam. 	10 Menit

E. Penilaian

Penilaian diri, sikap dan penilaian antar peserta didik

Mengetahui
Kepala Madrasah



Moh. Subandi, S.Pd.I
NIP.197109061996031002

Bohabak, 24 Mei 2023
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Istiati Hualata", is written over the text.

Istiati Hualata
1921016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SD/MI
 Kelas/Semester : II / DUA
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi : Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga
 Pertemuan : 3
 Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

5. Siswa mampu mengetahui kedudukan dan peran anggota keluarga
6. Siswa mampu menyebutkan apa itu kedudukan dan peran anggota keluarga

B. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Lembar penilaian

Alat/Bahan : Papan tulis, spidol, penghapus.

Sumber belajar : Buku IPS kelas 2 SD/MI

C. Metode Pembelajaran

Metode *Picture and Picture*

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas di mulai di buka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilakukan dengan mengingatkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. • Guru menyampaikan kepada siswa untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan. 	10 Menit

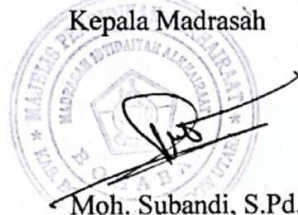
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati dan menyimak tentang materi kedudukan dan peran anggota keluarga <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya mengenai materi kedudukan dan peran anggota keluarga • Mengajukan pertanyaan sudah sampai dimana penguasaan materi tentang keluarga <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang muncul berkaitan dengan kedudukan dan peran anggota keluarga • Diskusi kelompok untuk mencocokkan gambar yang sudah dibagikan guru tentang materi kedudukan dan peran anggota keluarga • Guru membagikan gambar untuk diskusi kelompok <p>Menalar</p>	40 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan kembali hasil pembelajaran tentang materi kedudukan dan peran anggota keluarga • Menjelaskan materi menggunakan media gambar <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang kedudukan dan peran anggota keluarga dengan menggunakan dan memberikan kesimpulan mengenai materi yang diajarkan. • Guru memberikan pertanyaan tambahan tentang kedudukan dan peran anggota keluarga 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan sekilas tentang proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya • Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. • Guru mengarahkan kepada seluruh siswa untuk membaca doa dan salam. 	10 Menit

E. Penilaian

Penilaian diri, sikap dan penilaian antar peserta didik

Mengetahui
Kepala Madrasah



Moh. Subandi, S.Pd.I
NIP.197109061996031002

Bohabak, 24 Mei 2023
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Istiati Hualata", is written over the text.

Istiati Hualata
1921016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SD/MI
 Kelas/Semester : II / DUA
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi : Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga
 Pertemuan : 4
 Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

E. Tujuan Pembelajaran

7. Siswa mampu mengetahui kedudukan dan peran anggota keluarga
8. Siswa mampu menyebutkan apa itu kedudukan dan peran anggota keluarga

F. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Lembar penilaian
 Alat/Bahan : Papan tulis, spidol, penghapus.
 Sumber belajar : Buku IPS kelas 2 SD/MI

G. Metode Pembelajaran

Metode *Picture and Picture*

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas di mulai di buka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilakukan dengan mengingatkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. • Guru menyampaikan kepada siswa untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan. 	10 Menit

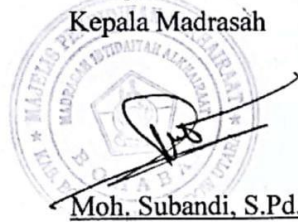
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati dan menyimak tentang materi kedudukan dan peran anggota keluarga <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya mengenai materi kedudukan dan peran anggota keluarga • Mengajukan pertanyaan sudah sampai dimana penguasaan materi tentang keluarga <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang muncul berkaitan dengan kedudukan dan peran anggota keluarga • Diskusi kelompok untuk mencocokkan gambar yang sudah dibagikan guru tentang materi kedudukan dan peran anggota keluarga • Guru membagikan gambar untuk diskusi kelompok <p>Menalar</p>	40 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan kembali hasil pembelajaran tentang materi kedudukan dan peran anggota keluarga • Menjelaskan materi menggunakan media gambar <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang kedudukan dan peran anggota keluarga dengan menggunakan dan memberikan kesimpulan mengenai materi yang diajarkan. • Guru memberikan pertanyaan tambahan tentang kedudukan dan peran anggota keluarga 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan sekilas tentang proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya • Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. • Guru mengarahkan kepada seluruh siswa untuk membaca doa dan salam. 	10 Menit

E. Penilaian

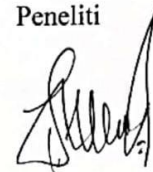
Penilaian diri, sikap dan penilaian antar peserta didik

Mengetahui
Kepala Madrasah



Moh. Subandi, S.Pd.I
NIP.197109061996031002

Bohabak, 24 Mei 2023
Peneliti



Istiati Hulalata
1921016

Soal Pra Siklus

1. Apa yang dimaksud dengan keluarga?
2. Siapa-siapa saja yang termasuk dalam anggota keluarga?
3. Sebutkan kedudukan dan peran seorang ayah dalam keluarga!
4. Sebutkan kedudukan dan peran seorang ibu dalam keluarga!
5. Siapa-siapa saja yang termasuk dalam peran anggota keluarga?

Soal Siklus 1

1. Apa yang dimaksud dengan keluarga?
2. Sebutkan kedudukan dan peran anak dalam keluarga!
3. Tuliskan dan jelaskan kedudukan anggota keluarga!
4. Siapakah yang berperan sebagai kepala keluarga?
5. Siapakah yang mendampingi ayah dalam tugas atau dalam kegiatan keluarga?

Soal Siklus II

1. Siapakah gambar yang ada dibawah ini?



2. Tulislah salah satu kedudukan dan peran ayah dalam keluarga!
3. Tuliskan kedudukan dan peran dari gambar dibawah ini



4. Tuliskan kedudukan dan peran dari gambar dibawah ini



5. Jelaskan peran anak sebagai anggota keluarga!

Pedoman Jawaban

Jawaban Pra Siklus

1. Keluarga adalah sekelompok orang yang terdiri atas ayah, ibu, anak, kakek, nenek, paman, dan bibi.
2. Ayah, ibu, anak, kakek, nenek, paman dan bibi.
3. Ayah berperan sebagai kepala keluarga
4. Ibu berperan sebagai pendamping kepala keluarga
5. Kakek, nenek, paman dan bibi.

Jawaban Siklus I

1. Keluarga adalah sekelompok atau beberapa anggota yang terdiri atas ayah, ibu, anak, kakek, nenek, paman dan bibi.
2. Melaksanakan kegiatan keluarga sesuai dengan kemampuan dan kedudukannya, menyampaikan masukan atau pendapat kepada orang tua diberbagai masalah.
3. Kedudukan anggota keluarga yaitu Kedudukan ayah sebagai kepala keluarga, kedudukan ibu sebagai pendamping keluarga, kedudukan kakek, nenek, paman, bibi, dan anak-anak sebagai anggota keluarga
4. Ayah
5. Ibu

Jawaban Siklus II

1. Gambar tersebut adalah kakek
2. Sebagai kepala keluarga, ayah juga berperan sebagai pemimpin dalam kegiatan keluarga.
3. Gambar tersebut memiliki kedudukan sebagai kepala keluarga
4. Kedudukan dari gambar tersebut yaitu sebagai pendamping kepala keluarga, dan memiliki peran sebagai orang yang mengatur kebutuhan rumah dan mengatur kebutuhan keluarga.

5. Peran anak dalam keluarga yaitu, sebagai anak yang baik selalu mengingatkan ayah atau ibu bila ayah atau ibu melakukan kesalahan

Pedoman Penilaian

No	Kriteria	Skor
1.	Jika menjawab soal dengan benar dan tepat	20
2.	Jika mampu menjelaskan pengertian dari kedudukan dan peran anggota keluarga	19
3.	Jika menjawab hampir semua soal	18
4.	Jika dapat menyebutkan seluruh anggota keluarga	17
5.	Jika langsung menjawab tanpa menjelaskannya	16
6.	Jika menjawab tidak sesuai	15
7.	Jika hanya menjawab anggota keluarga tidak sebutkan	14
8.	Jika tidak mampu membedakan peran antara ayah dan ibu	13
9.	Jika mampu menjelaskan perbedaan peran dan kedudukan antara setiap anggota keluarga	12
10.	Jika menjawab hanya setengah	11
11.	Jika hanya menyebutkan anggota keluarga dan tidak menjelaskan perannya	10
12.	Jika tidak bisa menyebutkan salah satu kedudukan dan peran anggota keluarga	9
13.	Jika menjawab soal tidak sesuai	8
14.	Jika tidak menyontek	7
15.	Jika menyontek	6
16.	Jika tidak mampu membaca	5
17.	Jika hanya menulis setengah soal	4
18.	Jika hanya menulis nama tidak menulis soal	3
19.	Jika hanya menulis nomor soal	2
20.	Jika tidak mampu menjawab	1

Ket: 1 soal skornya 20, jika benar semua maka skornya 100

RUBRIK PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Kesiapan siswa dalam pembelajaran	1	Siswa tidak ada di dalam kelas
		2	Siswa hanya main-main dan tidak ada kesiapan untuk belajar
		3	Siswa sudah ada di dalam kelas namun belum mempersiapkan yang dibutuhkan pada saat belajar
		4	Siswa sudah mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk menerima pelajaran
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang memahami kedudukan dan peran anggota keluarga	1	Siswa bercerita dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan guru
		2	Siswa duduk diam dan menghadap kedepan tetapi tidak fokus dalam memperhatikan guru
		3	Siswa duduk diam dan menghadap kedepan tetapi kurang fokus pada saat guru memberikan penjelasan
		4	Siswa duduk diam dan menghadap kedepan dan fokus memperhatikan pada saat guru memberikan penjelasan
		1	Siswa hanya bermain dan tidak memperhatikan guru pada saat penerapan model <i>picture and picture</i>

3.	Siswa memperhatikan guru dalam menerapkan model pembelajaran <i>picture and picture</i>	2	Siswa kurang fokus dalam memperhatikan guru
		3	Siswa kurang memperhatikan guru dalam memperkenalkan model pembelajaran <i>picture and picture</i>
		4	Siswa menghadap kedepan dan memperhatikan guru
4.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	1	Siswa tidak mampu menyimpulkan materi pembelajaran
		2	Siswa masih kesusahan dalam menyimpulkan materi pembelajaran
		3	Siswa menyimpulkan materi pelajaran dibantu guru
		4	Siswa mampu menyimpulkan materi meski tanpa bimbingan guru
5		1	Jika siswa hanya menjawab 1 soal dengan benar dari 5 soal
5	Siswa melakukan evaluasi	2	Jika siswa mampu menjawab 2 soal dengan benar dari 5 soal
		3	Jika siswa mampu menjawab 3 soal dengan benar dari 5 soal
		4	Jika siswa mampu menjawab 4 soal dengan benar dari 5 soal

RUBRIK PENILAIAN AKTIVITAS GURU

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Guru membuka pembelajaran	1	Tidak memenuhi kriteria yang ditentukan
		2	Memahami 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditentukan
		3	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditentukan
		4	Guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa
2.	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran	1	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran
		2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3.	Guru melakukan apersepsi	1	Guru tidak melakukan kegiatan apersepsi
		2	Guru melakukan kegiatan apersepsi namun singkat
		3	Guru melakukan kegiatan apersepsi namun kurang jelas
		4	Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan sangat baik dan jelas
		1	Guru tidak menggunakan model pembelajaran

4.	Guru menggunakan media pembelajaran	2	Guru menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> kurang menarik
		3	Guru menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> menarik namun isi materi kurang jelas
5.	Guru melakukan tanya jawab	1	Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
		2	Guru mmemberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami tetapi tidak memberikan tanggapan
		3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum siswa pahami namun masih kurang dalam memberikan umpan balik
		4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dan memberikan umpan balik
No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
		1	Guru tidak membagikan lembar kerja siswa

6.	Guru membagikan lembar kerja siswa	2	Guru membagikan lembar kerja siswa namun tidak mengarahkan siswa dalam membaca petunjuk pengerjaannya
		3	Guru membagikan lembar kerja siswa namun kurang membimbing siswa dalam membaca petunjuk pengerjaannya
		4	Guru membagikan lembar kerja siswa dan mengarahkan dan membimbing siswa untuk membaca petunjuk pengerjaannya
7.	Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran	1	Guru dan siswa tidak menyimpulkan materi pembelajaran
		2	Guru tidak membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran
		3	Guru kurang dalam mengarahkan siswa menyimpulkan materi
		4	Guru mengarahkan siswa menyimpulkan materi pembelajaran
8.	Guru menutup pembelajaran	1	Guru tidak menutup pembelajaran dengan salam
		2	Guru tidak menutup pembelajaran dengan berdoa
		3	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa tapi tidak salam

		4	Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdo'a
--	--	---	--

Keterangan:

1= Kurang 3= Baik
2= Cukup 4= Baik Sekali

Tabel 4.1
Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nama Peserta Didik	Nilai Pra Siklus	Ket
1	Aidan Syam R. Pontoh	70	Tuntas
2	Alifa Hibatillah Maeda	50	Tidak Tuntas
3	Anisya Putri Wutulo	70	Tuntas
4	Aqilla Nuradha Pontoh	50	Tidak Tuntas
5	Ashraf Maulidhan Djaia	70	Tuntas
6	Awi Syahputra Hulalata	70	Tuntas
7	Garry Virziawan Pontoh	40	Tidak Tuntas
8	Nadia Ngobuto	40	Tidak Tuntas
9	Nafia Yusup	50	Tidak Tuntas
10	Naura Putri Maida	70	Tuntas
11	Pura Aditia Sumenda	50	Tidak Tuntas
12	Rafik Hiola	40	Tidak Tuntas
13	Rayhandika Papatungan	50	Tidak Tuntas
14	Sakina Alfari	50	Tidak untas
15	Triasa Uadi	50	Tidak Tuntas
16	Sawal Abdul Kadir	40	Tidak Tuntas
	Jumlah	860	
	Nilai Tertinggi	70	
	Nilai Terendah	40	
	Nilai Rata-Rata	53,75	

	Ketuntasan Belajar	31,25%	
--	---------------------------	---------------	--

Keterangan: Kriteria Ketuntasan Minimum: 70%

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Nilai rata-rata $\frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$

$$\bar{x} = \frac{860}{16}$$

$$\bar{x} = 53,75$$

Setelah diketahui nilai rata-rata selanjutnya yaitu menemukan presentase:

$$p = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$p = \frac{5}{16} \times 100\%$$

$$p = 31,25\%$$

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Nilai Siklus I	Ket
1	Aidan Syam R. Pontoh	70	Tuntas
2	Alifa Hibatillah Maeda	60	Tidak Tuntas
3	Anisya Putri Wutulo	60	Tidak Tuntas
4	Aqilla Nuradha Pontoh	70	Tuntas
5	Ashraf Maulidhan Djaia	70	Tuntas
6	Awi Syahputra Hulalata	80	Tuntas
7	Garry Virziawan Pontoh	60	Tidak Tuntas
8	Nadia Ngobuto	60	Tidak Tuntas
9	Nafia Yusup	60	Tidak Tuntas
10	Naura Putri Maida	80	Tuntas
11	Pura Aditia Sumenda	60	Tidak Tuntas
12	Rafik Hiola	60	Tidak Tuntas
13	Rayhandika Papatungan	70	Tuntas
14	Sakina Alfari	60	Tidak Tuntas
15	Triasa Uadi	60	Tidak Tuntas
16	Sawal Abdul Kadir	60	Tidak Tuntas
	Jumlah	1.040	
	Nilai Tertinggi	80	
	Nilai Terendah	60	
	Nilai Rata-Rata	65	
	Ketuntasan Belajar	37,5%	

Keterangan: Kriteria Ketuntasan Minimum: 70%

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Nilai rata-rata $\frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$

$$\bar{x} = \frac{1.040}{16}$$

$$\bar{x} = 65$$

Setelah diketahui nilai rata-rata selanjutnya yaitu menemukan presentase:

$$p = \frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$p = \frac{6}{16} \times 100\%$$

$$p = 37,5\%$$

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nilai Siklus I	Ket
1	Aidan Syam R. Pontoh	80	Tuntas
2	Alifa Hibatillah Maeda	80	Tuntas
3	Anisya Putri Wutulo	70	Tuntas
4	Aqilla Nuradha Pontoh	80	Tuntas
5	Ashraf Maulidhan Djaia	80	Tuntas
6	Awi Syahputra Hulalata	90	Tuntas
7	Garry Virziawan Pontoh	70	Tuntas
8	Nadia Ngobuto	80	Tunas
9	Nafia Yusup	70	Tuntas
10	Naura Putri Maida	90	Tuntas
11	Pura Aditia Sumenda	80	Tuntas
12	Rafik Hiola	70	Tuntas
13	Rayhandika Papatungan	80	Tuntas
14	Sakina Alfari	60	Tidak Tuntas
15	Triasa Uadi	80	Tuntas
16	Sawal Abdul Kadir	70	Tuntas
	Jumlah	1220	
	Nilai Tertinggi	90	
	Nilai Terendah	60	
	Nilai Rata-Rata	76.25	
	Ketuntasan Belajar	93,75%	

Keterangan: Kriteria Ketuntasan Minimum: 70%

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Nilai rata-rata $\frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$

$$\bar{x} = \frac{1220}{16}$$

$$\bar{x} = 76,25$$

Setelah diketahui nilai rata-rata selanjutnya yaitu menemukan presentase:

$$p = \frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

$$p = \frac{15}{16} \times 100\%$$

$$p = 93,75\%$$

Kegiatan Apel pagi Siswa Siswa MI Al-Khairaat Bohabak



Kegiatan Belajar Siswa MI Al Khairaat Bohabak Pada Pertemuan Pra Siklus



Kegiatan Belajar Siswa MI Al-Khairaat Bohabak Pada pertemuan Siklus 1



Kegiatan Belajar Mengajar Siswa MI Al-Khairaat Bohabak Pada Pertemuan
Siklus II



Kegiatan Saat Peneliti Menjelaskan Materi Pembelajaran Pada Siklus II



Kegiatan Saat Peneliti Menjelaskan Cara mengerjakan Soal



Kegiatan Pembagian Lembar Soal Kepada Siswa

